

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN  
METRO**

**Oleh:**

**RACHELIA MELINA**

**NPM. 1801051046**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN  
METRO**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**RACHELIA MELINA**

**NPM. 1801051046**

**Pembimbing : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Rachelia Melina  
NPM : 1801051046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN  
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 19 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN  
METRO

Nama : Rachelia Melina

NPM : 1801051046

Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing



**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5502/1h-23-1/D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO, yang disusun Oleh RACHELIA MELINA dengan NPM. 1801051046 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/09 November 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator... : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 196206121989031006

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO**

**OLEH:**  
**RACHELIA MELINA**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Berdasarkan fakta yang ada maka perlu dikembangkan metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mencari bagaimana pengaruh dari penggunaan metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas V A dan V B SD Pertiwi Teladan Metro. Kelas V A sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan metode *fun learning*. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dengan menggunakan soal esay.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,668 \geq 1,677$ . Kemudian hasil *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 80,2 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 75,4.

Kata Kunci: Metode *Fun Learning*, Hasil Belajar.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachelia Melina

NPM : 1801051046

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 November 2022  
Yang Menyatakan



**Rachelia Melina**  
NPM. 1801051046

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S An-Nahl (16) : 125

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'aalamiin*, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Masni dan Ibu Hasanah yang selalu merawat dan mendidikku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat dan kasih sayang sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Hendrawati, Andrianto dan Okta Novia yang telah mendukung dan memotivasi selama melaksanakan studi.
3. Sahabatku Ayu Febriana Aneka Putri dan Nur Maida, telah memberi dukungan, motivasi dan wadah berdiskusi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
  2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
  3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung
  4. Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan serta motivasi yang luar biasa kepada penulis,
  5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
  6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi Novita, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Pertiwi Teladan Metro,
- Saran dan masukan sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 09 November 2022

Penulis

**RACHELIA MELINA**  
NPM. 1801051046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	10
1. Definisi Hasil Belajar .....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
3. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	13

4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar .....	14
B. Metode <i>Fun Learning</i> .....	16
1. Pengertian Metode <i>Fun Learning</i> .....	16
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Fun Learning</i> .....	22
3. Pengaruh Metode <i>Fun Learning</i> .....	23
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	26
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Pertiwi Teladan Metro .....	42
b. Profil SD Pertiwi Teladan Metro .....	43
c. Visi dan Misi SD Pertiwi Teladan Metro.....	43
d. Keadaan siswa SD Pertiwi Teladan Metro.....	44
e. Keadaan tenaga pengajar SD Pertiwi Teladan Metro .....	44
f. Sarana dan Prasarana SD Pertiwi Teladan Metro .....	45
g. Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro .....	46
h. Denah Lokasi SD Pertiwi Teladan Metro .....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48



a.	Deskripsi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	48
1)	Hasil Uji Validitas.....	48
2)	Hasil Uji Reliabilitas .....	49
b.	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	50
c.	Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	52
d.	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	54
e.	Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	58
3.	Pengujian Hipotesis.....	61
a.	Analisis Data Deskriptif.....	61
b.	Uji Normalitas .....	62
c.	Uji Homogenitas .....	63
d.	Uji Hipotesis .....	65
B.	Pembahasan.....	66

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	70
B.	Saran .....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Indikator Hasil Belajar .....	15
3.1 Desain Penelitian Pola <i>Control Group Pre-test Post-test</i> .....	31
3.2 Indikator Hasil Belajar .....	34
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	38
4.1 Nama-nama Guru yang Merintis .....	42
4.2 Keadaan Siswa SD Pertiwi Teladan Metro .....	44
4.3 Nama Guru di SD Pertiwi Teladan Metro .....	44
4.4 Keadaan Gedung SD Pertiwi Teladan Metro .....	45
4.5 Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	52
4.6 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar .....	54
4.7 Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	55
4.8 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar .....	57
4.9 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	58
4.10 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	60
4.11 Hasil Analisis Deskriptif .....	61
4.12 Hasil Analisis Uji Normalitas .....	62
4.13 Hasil Analisis Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i> .....	63
4.14 Hasil Analisis Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i> .....	64
4.15 Hasil Pengujian Hipotesis .....	66
4.16 Hasil Pengujian Hipotesis .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro .....	46
4.2 Denah Lokasi SD Pertiwi Teladan Metro .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	75
2. Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	76
3. Langkah-langkah Analisis Data Deskriptif .....	77
4. Langkah Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	80
5. Langkah Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	84
6. Langkah Uji Hipotesis.....	86
7. Lembar Kerja Siswa Pada Post-test Kelas Eksperimen .....	88
8. Lembar Kerja Siswa Pada Post-test Kelas Kontrol.....	90
9. Surat Bimbingan Skripsi .....	92
10. Surat Izin Research .....	93
11. Surat Tugas .....	94
12. Surat Balasan Research.....	95
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	96
14. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	97
15. Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	98
16. Outline.....	99
17. Alat Pengumpul Data .....	101
18. RPP.....	105
19. Dokumentasi Penelitian .....	116
20. Riwayat Hidup .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional yaitu tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan dan alat pendidikan .

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Adapun pada proses pembelajaran pada hakikatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Jadi jika ingin mendapatkan hasil belajar yang ideal maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja dan terorganisasi dengan baik.

Adapun hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga saat pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan asesmen berupa tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang ideal bagi siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu.

Selain itu, hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran disekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode belajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dikelas.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pra-survey pada tanggal 26 Mei 2022 yang dilakukan penulis di SD Pertiwi Teladan Metro, diketahui bahwa dalam mentransfer informasi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Potensi pada siswa kurang berkembang dengan baik jika siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya. Apabila materi yang disampaiannya menggunakan metode yang monoton, akibatnya siswa akan malas belajar dan hasil belajar akan menjadi rendah.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada guru kelas V. Diketahui bahwa banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah atau kurang maksimal, penyebabnya ialah siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dan efektif, siswa sering menyia-nyiakan kesempatan belajarnya, siswa malas untuk belajar, siswa belajar secara musiman yaitu belajar ketika akan menghadapi ujian.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 11, No. 1 (2017) : 9.

<sup>3</sup> Wawancara dengan bu Dewi Ratnasari, Kamis 26 Mei 2022 Pukul 10.00

Dalam pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang luas tentang pendidikan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Salah satu metode yang bisa membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *fun learning*.

Metode *fun learning* merupakan cara belajar mengasikkan dan menyenangkan yang berpusat pada kondisi psikologi siswa dan atmosfer lingkungan dalam melakukan proses belajar mengajar. Metode ini adalah cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam proses pembelajaran sehingga tercipta rasa cinta dan keinginan untuk belajar.<sup>4</sup>

Menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti membuat suasana ribut dan huru-hura. Kesenangan dan kegembiraan disini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, pemahaman materi dan nilai yang membahagiakan pada diri peserta didik.<sup>5</sup> Merujuk pada rumusan tersebut bahwa *fun learning* mengarah pada suasana proses belajar mengajar yang sengaja diciptakan melalui desain pembelajaran yang terencana.

Belajar menyenangkan akan sangat membantu peserta didik untuk bisa menjadikan bahan pembelajaran menjadi bermakna, memberi motivasi belajar serta menyediakan kepuasan belajar. Karena pembelajaran menyenangkan akan membuat anak merasa tidak terbebani dan dipaksa untuk

---

<sup>4</sup> Nina Yulinda, "Penerapan Metode Fun Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas 1B SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *Educhild* Vol 6 No. 2 Tahun 2017 : 128

<sup>5</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif ; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) 175.

belajar. Selain itu, dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan guru tidak membuat siswa takut salah dan dihukum, takut ditertawakan teman dan takut dianggap sepele oleh guru dan teman. Di sisi lain, pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa berani bertanya, berani mencoba atau berbuat, berani mengemukakan pendapat atau gagasan, dan berani mempertanyakan gagasan orang lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Metode *Fun Learning* Terhadap Hasil Belajar di SD Pertiwi Teladan Metro” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton
2. Siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah. Maka dari hal tersebut dapat diketahui beberapa permasalahan, tetapi yang dipermasalahkan dalam penelitian ini hanya terbatas pada :

1. Penggunaan metode *fun learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>6</sup> Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2011), 164.



2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas V di SD Pertiwi Teladan Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu :

“Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode *Fun Learning* Terhadap Hasil Belajar di SD Pertiwi Teladan Metro?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik disekolah sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang sedang berjalan.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi :
  - 1) Bahan evaluasi bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran disekolah.

- 2) Motivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar agar hasil belajar masuk dalam kriteria yang ideal, khususnya pada siswa kelas II di SD Pertiwi Teladan Metro.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai Pengaruh Penggunaan Metode *Fun Learning* Terhadap Hasil Belajar Di SD Pertiwi Teladan Metro. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Oleh Nurma Afrilia Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul "*Implementasi Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil belajar SKI di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung*"<sup>7</sup>, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Fun Learning* berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI.

### a. Persamaan

Dari penelitian Nurma Afrilia Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul "*Implementasi Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil belajar SKI di Tsanawiyah*

---

<sup>7</sup> Nurma Afrilia, *Implementasi Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil belajar SKI di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri, 2021), 83.

*Al-Hikmah Bandar Lampung*” terdapat persamaan bahwa penelitian membahas mengenai penggunaan Metode *Fun Learning*.

b. Perbedaan

Dari penelitian Nurma Afrilia Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “*Implementasi Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil belajar SKI di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung*” perbedaannya yaitu penelitian Nurma Afrilia meneliti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan Subjek penelitian yaitu kelas VII MTs, dan jenis penelitian PTK.

2. Oleh Juhardi dari Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dengan judul “*Efektifitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Latali Kecamatan Pekue Tengah Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara*” , hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *fun learning* efektif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Latali Kolaka Utara<sup>8</sup>.

a. Persamaan

Dari penelitian Juhardi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dengan judul “*Efektifitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Latali Kecamatan Pekue*

---

<sup>8</sup> Juhardi, *Efektifitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Latali Kecamatan Pekue Tengah Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara*, ( Skripsi : IAIN Palopo, 2015), 60.

*Tengah Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara*, terdapat persamaan bahwa penelitian membahas mengenai penggunaan Metode *Fun Learning* dan Subjek penelitian Sekolah Dasar.

b. Perbedaan

Dari penelitian Juhardi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dengan judul “*Efektifitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Latali Kecamatan Pekue Tengah Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara*”, perbedaannya yaitu penelitian Juhardi meneliti mata pelajaran Matematika.

3. Oleh Nurmila Sari dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, dengan judul “*Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V<sup>9</sup>.

a. Persamaan

Dari penelitian Nurmila Sari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, dengan judul “*Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres*

---

<sup>9</sup> Nurmila Sari, *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 52.

*Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*” terdapat persamaan, bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

b. Perbedaan

Dari penelitian Nurmila Sari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, dengan judul “*Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*” perbedaannya yaitu Nurmila Sari menggunakan mata pelajaran PKn dan media gambar dalam penelitiannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil belajar berupa kapabilitas, dengan adanya seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, dan menjadi kapabilitas baru.<sup>1</sup>

Belajar adalah proses seseorang dalam memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Kemampuan seseorang untuk belajar menjadi ciri-ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis yang lain. seseorang dikatakan belajar bila terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui, perubahan kemampuan berfikir tersebut akan menandai adanya perubahan hasil belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, belajar adalah suatu proses dari individu yang mengakibatkan perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku untuk mencapai tujuan belajar. kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol dengan baik sebagai usaha untuk pencapaian tujuan belajar perlu diciptakannya sistem lingkungan belajar yang kondusif.

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* ; untuk membantu memecahkan problema belajar dan mengajar, (Bandung : Alfabeta , 2010), 17.

<sup>2</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 38.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran. Pelaku aktif dalam belajar adalah peserta didik dan pelaku aktif dalam pembelajaran adalah pendidik yang dipandang dua sisi sebagai tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta terselesaikannya bahan pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, hasil belajar adalah suatu proses pembelajaran siswa menuju kearah yang lebih baik dan lebih dewasa dalam belajar dibandingkan pra-belajar, serta harus dapat membandingkan apa yang harus dilakukan dan tidak. Perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, tetapi secara komprehensif.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Adapun dalam suatu pendidikan untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar tentu dipengaruhi berbagai macam faktor-faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor individual dan faktor sosial.<sup>4</sup>

### **a. Faktor Individual**

Faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor individual ini meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau

---

<sup>3</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 250.

<sup>4</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, 32.

intelegensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.

b. Faktor Sosial

Faktor yang berasal dari luar individu disebut faktor sosial. Faktor sosial ini meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan faktor motivasi sosial.

Sumber lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan ektern.

- a. Faktor Intern ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.
- b. Faktor Ekstern ialah faktor yang ada diluar individu, faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>5</sup>

Dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmani dan rohani,

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 54.



sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, masyarakat dan kondisi sekolah.

Sebagai seorang pendidik, guru seharusnya memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya, sebab seorang guru yang memiliki hal-hal seperti itu dapat mencetak siswa yang berkompeten juga.

### **3. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar yang didapat sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip, yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial, seperti kerjasama dengan siswa lain.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.

- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari minimal 80% yang telah dicapai dari yang harus dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khususnya yang dipertunjukkan baginya.<sup>6</sup>

#### 4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diketahui baik atau buruknya dari hasil belajar peserta didik. Untuk itu maka diperlukan suatu tindakan yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>7</sup>

Adapun tujuan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian evaluasi sangat diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai siswa. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berupa *pre-test* dan *post-test* :

##### 1. *Pre-test* (tes awal)

Tes awal adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.

##### 2. *Post-test* (tes akhir)

“Tes akhir adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 111.

<sup>7</sup> Muhabbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 197

dalam indikator hasil belajar”.<sup>8</sup> Dengan demikian melalui *Post-test* maka akan diketahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dan mengetahui tercapai atau belum tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun materi pembelajaran yang ditekankan dalam evaluasi sama dengan *pre-test*.

Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa termasuk berhasil ataupun gagal maka dapat dilihat dari indikator hasil belajar yang telah ditentukan, indikator hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

Simbol-simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal <sup>9</sup>

Pada proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar, guru harus dapat memperhatikan ciri-ciri diatas. Siswa memiliki keberhasilan dalam belajar berupa pemahaman, penguasaan pelajaran dan keingintahuan yang lebih lanjut dalam belajar, maka siswa dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011),

<sup>9</sup> Muhabbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

## **B. Metode *Fun Learning***

### **1. Pengertian *Fun Learning***

Sebagaimana kita ketahui kedudukan metode sangat penting dalam proses interaksi antara guru dan peserta didik ketika belajar, yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa memilih metode yang sesuai dengan kondisi anak serta sesuai juga dengan mata pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Tidak sedikit dari peserta didik beranggapan bahwa belajar merupakan kegiatan yang menegangkan, penuh dengan tugas dan hukuman kalau tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Kesan tersebut tidak sepenuhnya salah mengingat begitulah praktik belajar sebelumnya. Namun kini kalangan pendidik telah menyadari bahwa belajar bagi semua orang terutama bagi anak hendaknya menyenangkan sehingga anak akan mengembangkan sikap cinta belajar.

Agar anak senang belajar, maka lingkungan pembelajaran hendaknya dibangun secara menyenangkan, yaitu tidak menegangkan apalagi menakutkan, tidak memberi beban yang berlebihan, serta lingkungan dan proses pembelajaran yang aman, nyaman, santai, ceria dan menggembirakan.<sup>10</sup>

*Fun Learning* adalah suatu metode dimana seorang pendidik menciptakan suasana pembelajaran yang hangat dan menyenangkan,

---

<sup>10</sup> Euis Sunarti, Rulli Purwani, *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*, (Jakarta : Bestari Buana Murni, 2016), 18.

sebab apabila suasana pembelajaran menyenangkan maka apapun yang pendidik ajarkan akan mudah diterima dengan senang hati dan ketika sesuatu itu mudah diterima maka anak akan mudah melakukan suatu perubahan.<sup>11</sup>

Metode belajar yang bervariasi harus diberikan kepada siswa agar tidak menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Jika belajar dikemas dalam suasana yang *fun* maka akan mendapat reaksi yang positif dari siswa. Kalau suasana belajar selalu *fun* maka motivasi belajar siswa akan muncul dan bertambah. Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.

Kegiatan belajar yang tidak didukung dengan suasana senang maka dapat menimbulkan rasa malas bagi peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena belajar dengan cara menyenangkan akan memudahkan anak menguasai materi lebih cepat.

Selain itu penerapan metode *Fun Learning* juga dapat menimbulkan kedekatan antara guru dan peserta didik. Keadaan *fun* akan melapangkan jalan siswa dalam mendayagunakan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal, sehingga keadaan *fun* akan mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh, terlibat dalam melakukan sesuatu termasuk dalam belajar.

---

<sup>11</sup> Andi Asmawadi, "Fun Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1 Tahun 2021 : 4

salah satu hal yang harus dikedepankan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah menyertakan partisipasi siswa didalam kelas. Selain itu untuk membangun komunikasi dengan siswa, guru juga dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan bagi para siswa. Jika situasi ini tak terbangun, bisa jadi siswa akan merasa canggung berbicara dengan guru dan komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Akibatnya, guru juga akan mengalami kesulitan untuk mengetahui apa yang menjadi keinginan siswa. Ada beberapa cara belajar yang dapat menjadi panduan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan:

a. Belajar sambil bermain

Menggunakan metode belajar sambil bermain adalah suatu hal yang mutlak untuk diterapkan. misalnya mengajarkan penjumlahan dengan cara menghitung jumlah pintu sekolah, jumlah kursi dikelas, dan masih banyak cara lain. Berikut ciri-ciri yang menggambarkan bermain dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) *Pleasurable*, dimana bermain adalah kegiatan yang menyenangkan.
- 2) *Symbolic*, dimana seringkali dalam bermain anak-anak berpura-pura dalam melakukan sesuatu seperti bermain masak-masakan.
- 3) *Active*, dimana dalam bermain anak-anak melakukan gerakan yang aktif

4) *Voluntary*, dimana dalam bermain anak-anak melakukannya karena pilihan anak-anak sendiri dan tidak dipaksakan.

5) *Self Motivating*, dimana bermain merupakan ganjaran kepada para pemain itu sendiri.

b. Adakan kegiatan *outdoor*

Kegiatan *outdoor* ini tidak melulu hanya main-main diluar kelas. Alangkah lebih baik bila guru juga menyiapkan sebuah materi pelajaran menarik untuk anak-anak. Misalnya cara menanam pohon ketela dan cara menanam pohon cabe. *Outdoor learning* efektif untuk pengembangan karakter dan wawasan anak, karena merupakan miniatur dari kehidupan yang sesungguhnya.

c. Belajar sambil bernyanyi

Kegiatan bernyanyi memang sangat diminati anak-anak. Sebelum memberikan materi, alangkah lebih baik bila mengajak anak-anak untuk bernyanyi terlebih dahulu. Lagu bisa berfungsi ganda, yaitu bisa membangkitkan *mood* anak-anak, dan sebagai *reminder*. *Reminder* yang dimaksud adalah agar anak-anak bisa lebih mudah dalam menyerap materi ilmu yang akan diberikan dan agar anak-anak lebih mudah mengingat materi pelajaran yang telah diberikan. Misalnya sebelum guru mengajarkan anak-anak materi pengenalan huruf, guru ajak anak-anak menyanyikan lagu ABC.

d. Belajar sambil mendongeng

Mendongeng tidak hanya berfungsi sebagai peningkat kecerdasan imajinasi anak, namun dengan mendongeng ternyata juga bisa memberikan suatu materi pelajaran. Misalnya pada saat mendongeng tentang seekor bebek, guru bisa menyelipkan materi pelajaran pengenalan angka dengan cara membuat angka dua menjadi seekor bebek. Selagi anak-anak asyik mendengar cerita guru, anak-anak pun bisa belajar mengenal angka.

e. Menggambar atau mewarnai sambil belajar

Guru bisa mengajak anak-anak untuk menulis A sampai Z disebuah kertas gambar. Dilanjutkan mendekorasi pada bagian-bagian yang kosong kemudian mewarnainya. Apabila anak-anak belum bisa menulis, guru bisa menyiapkan lembar gambar-gambar huruf, lalu meminta anak untuk mewarnainya dan mendekorasi bagian kertas yang kosong.

f. Mengingat kartu

Metode mengingat kartu dapat digunakan untuk segala usia. Untuk permulaannya, pengajar dapat berperan sebagai pembawa acara kuis di televisi, dan anak menjadi peserta kuis tersebut sehingga suasana permainan bisa menjadi lebih hidup, Langkah-langkah dalam metode mengingat kartu adalah sebagai berikut :

1) Pengajar mempersiapkan kartu-kartu kecil



- 2) Pada masing-masing kartu telah ditulis jawaban dari soal-soal yang akan diberikan. Setiap jawaban dituliskan pada 2 lembar kartu
- 3) Setiap kartu diberikan dalam posisi terbalik atau terlihat tertutup sehingga tulisan dikartu tersebut tidak terlihat.
- 4) Kartu atau kertas disebar rapi dengan posisi sejajar secara horizontal dan vertical.
- 5) Pengajar dan anak membuat kesepakatan bersama, yaitu setiap soal yang diberikan anak diminta membuka dua kartu. Apabila pada kedua kartu tersebut tidak tertulis jawaban yang ada sama maka kartu tersebut akan ditutup kembali dan pengajar akan membacakan soal selanjutnya. Namun apabila anak dapat menemukan dua kartu dengan tulisan yang sama dan merupakan jawaban dari soal yang diberikan, maka anak mendapatkan nilai atau skor. Demikian seterusnya sampai anak dapat memberikan semua jawaban yang tepat terhadap pertanyaan dalam waktu yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *fun learning* adalah bentuk kegiatan meraih ilmu dengan berbagai macam cara yang digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga

siswa dapat antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran tanpa ada rasa takut maupun tertekan.<sup>12</sup>

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Fun Learning*

Beberapa hal yang menjadi kelebihan metode *fun learning* yaitu :

- a. Siswa lebih siap dalam menghadapi materi yang akan dipelajari karena siswa telah memiliki informasi materi yang akan dipelajari melalui berbagai sumber diantaranya buku, internet, guru dan orang yang ahli dibidang materi tersebut.
- b. Siswa akan memiliki kepercayaan diri dalam pembelajaran karena pembelajaran ini menggunakan teman sebaya dalam proses pembelajarannya. Siswa yang ditutori tidak akan segan-segan dalam memberikan pertanyaan yang akan dipahami.
- c. Siswa aktif dalam pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran itu sendiri maupun pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena siswa yang diberi panduan untuk mencari materi itu sendiri pada saat sebelum atau setelah pembelajaran dari berbagai sumber.
- d. Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran sangat besar karena siswa dituntut untuk memperoleh informasi sebelum dan setelah pembelajaran kemudian mengkomunikasikan kembali materi yang diperoleh pada siswa lainnya saat pembelajaran berlangsung,

---

<sup>12</sup> Meity H. Idris, *Metode Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2015), 67.

Selain memiliki kelebihan, metode *fun learning* juga memiliki kelemahan yaitu :

- a. Literatur yang terbatas, namun hal ini dapat diantisipasi dengan menganjurkan siswa untuk membaca buku-buku yang relevan atau melalui internet.
- b. Jika siswa tidak rajin dalam mencari informasi maka teknik pembelajaran *fun learning* ini menjadi kurang efektif, namun hal ini dapat diantisipasi oleh guru dengan memberikan motivasi dan penghargaan pada siswa yang mendapatkan informasi materi pelajaran dari sumber mana saja.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa meskipun metode *fun learning* memiliki banyak kelebihan, namun perlu diperhatikan juga kelemahan-kelemahan yang ada agar metode ini dapat membuat peserta didik tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Pengaruh Metode *Fun Learning***

Metode *fun learning* adalah bentuk kegiatan meraih ilmu dengan cara sangat menyenangkan tanpa ada unsur paksaan, sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan “bermain sambil belajar”. Kegiatan ini dirancang dengan memperhatikan psikologi perkembangan anak sehingga dapat menghilangkan kejemuhan anak dalam menjalankan rutinitas belajarnya sehari-hari. *Fun learning* merupakan metode yang

---

<sup>13</sup> Nurbita Betanika dkk, “Fun Learning Sebagai Solusi dalam Penerapan Full Day School Pada Jenjang Sekolah Dasar, (Malang: Seminar Nasional Pendidikan, 2017) 119

mengedepankan program penyeimbangan kerja otak siswa dalam pembelajaran.

Paul Maclean menyatakan bahwa otak manusia mempunyai tiga bagian dasar yaitu :

- a. Batang otak, sering disebut sebagai otak reptil. Letaknya didekat tengkuk. Bagian ini merupakan pusat perilaku inderawi dan naluriah untuk mempertahankan diri, khususnya dalam keadaan tertekan menghadapi bahaya. Jika belajar dilakukan dengan keadaan tertekan karena tuntutan-tuntutan yang menakutkan (hukuman dari guru, orang tua, tidak lulus ujian atau malu jika punya nilai jelek) maka otak reptil inilah yang bekerja.
- b. *Limbik*, ada yang menyebut otak mamalia atau otak bagian tengah. Pada bagian inilah emosi berada. Jika pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan dihidupkan, maka limbic yang aktif. Panduan limbik dalam proses belajar bisa berlangsung penuh semangat dan daya kreatif. Hasil belajarnya juga akan lebih melekat dalam jangka panjang.
- c. *Neokorteks*, juga disebut otak belajar, otak berfikir atau otak bagian atas. Dari otak bagian inilah manusia bisa berbahasa, berfikir abstrak, berfikir secara sadar, merencanakan masa depan, dan memecahkan masalah.

Penggunaan metode *fun learning* dalam pembelajaran, dimana akan berdampak positif bagi tiga bagian otak siswa. Tiga bagian otak

yaitu batang otak, *limbik*, dan *neokorteks* ini saling berhubungan dan saling memperkuat. Pembelajaran bisa optimal jika ketiganya dilibatkan.<sup>14</sup>

## C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “*instruction*”, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (*Learning*) dan mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu kegiatan belajar-mengajar yang dikenal dengan istilah Pembelajaran (*instruction*). Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap maupun keterampilan).<sup>15</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat

---

<sup>14</sup> Meity H. Idris, *Metode Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2015), 102-103.

<sup>15</sup> Zaenal Abidin, *Prinsip-prinsip Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 180.

beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

### **a. Dasar Yuridis/Hukum**

Dasar Yuridis yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama disekolah secara formal. Dasar yuridis tersebut yaitu:

- 1) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam tap MPR No IV/MPR/1973/ yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No IV/MPR/1978, diperkuat oleh tap MPR No II/MPR/1973 tentang Garis-garis besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

- 1) Q.S Al-Nahl ayat 125: “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik...”
- 2) Q.S Ali-Imran ayat 104: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar...”
- 3) Al-Hadist: “Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit.”

c. Aspek Psikologis

Psikologis, yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairani bahwa: semua manusia didunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya

ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan.<sup>17</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah terdiri atas beberapa aspek, yaitu: Al-Qur'an dan Al-Hadist, keimanan/akidah, akhlak, *fiqih* (hukum islam) dan aspek *tarikh* (sejarah) dan kebudayaan islam. Karakteristik masing-masing aspek mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an dan Hadist, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*.
- c. Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Fiqih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- e. *Tarikh* dan kebudayaan islam, menekankan pada kemampuan mengambil contoh/pelajaran dari peristiwa-peristiwa yang bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan

---

<sup>17</sup> Ibid, 13-14



fenomena social untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.<sup>18</sup>

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada perumusan masalah.<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, sehingga kebenaran dan keabsahan tersebut dapat diketahui dan dibuktikan melalui penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh antara penggunaan metode *fun learning* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Ha : Ada pengaruh antara penggunaan metode *fun learning* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan metode *fun learning* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Pertiwi Teladan Metro.

---

<sup>18</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 187

<sup>19</sup> Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 110.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*).

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk memanipulasi kondisi dengan memberikan *treatment* atau menciptakan sebuah kondisi atau rangsangan pada subjek yang ditelitinya.<sup>1</sup> Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan melakukan manipulasi variabel bebas.<sup>2</sup>

Dengan demikian, untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran *fun learning* mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan cara menganalisis perolehan nilai peserta didik antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran *fun learning*. Sehingga peneliti dalam penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*) ini peneliti menggunakan desain *control group pre-test post-test*.

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012),

<sup>2</sup> Sugiyanto, "Manipulasi: Karakteristik Eksperimen," *Jurnal Buletin Psikologi* 17, no. 2 (2009) : 98.

Dengan menggunakan desain *control group pre-test post-test* maka peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan *pre-test*, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dengan metode pembelajaran *fun learning* dan setelah itu diberikan *post-test*. Demikian pula kelompok kontrol akan diberikan *pre-test* dan *post-test*, perbedaan pada kelas kontrol ini yaitu tidak diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *fun learning*.

Adapun desain penelitian ini digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian Pola *Control Group Pre-test Post-test***

<b>Kelas</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-test</b>
Ekspirimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen

O<sub>2</sub> : Observasi yang dilakukan setelah eksperimen

X : Treatment yang diberikan (Variabel independen).<sup>3</sup>

Berdasarkan jenis penelitian diatas maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *fun learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, 125.

## B. Devinisi Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi.<sup>4</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Variabel Bebas (Variabel $x$ )

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *fun learning*.

Metode *fun learning* menyajikan metode belajar bervariasi yang diberikan kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar. Ada beberapa macam pembelajaran *fun learning* yang dapat dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh :

- a. Belajar sambil bermain
- b. Adakan kegiatan *outdoor*
- c. Belajar sambil bernyanyi
- d. Belajar sambil mendongeng
- e. Menggambar atau mewarnai sambil belajar
- f. Mengingat kartu

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 29.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

## 2. Variabel Terikat (Variabel y)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat/*defendant variable* (Y) adalah yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar itu sendiri hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum proses pembelajaran menggunakan metode *fun learning* dan hasil belajar sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *fun learning*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi faktor fisiologis seperti keadaan mata dan telinga, dan faktor psikologis seperti intelegensi
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dapat digolongkan jadi dua yaitu faktor lingkungan dan faktor lingkungan non-sosial
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sutiah, *Pengembangan Pembelajaran Hybrid Learning*, ( Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2019), 153.

Indikator hasil belajar dapat dilihat dari pembelajaran yang akan disampaikan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Hasil Belajar**

Simbol-simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal <sup>7</sup>

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Suatu penelitian tentunya memiliki satuan-satuan yang disebut unit analisis yang dapat berupa orang, perusahaan, dan lain-lain. Unit analisis ini juga sering disebut populasi.

Dengan demikian yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup>

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Pertiwi Teladan Metro dengan jumlah 50 siswa yang terdiri dari dua kelas.

<sup>7</sup> Muhabbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012),

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup> Dalam pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Adapun dasar pengambilan sampel ini adalah untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 orang maka diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>10</sup>

Karena populasinya kurang dari 100 siswa, maka sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V yaitu berjumlah 50 siswa, yang terdiri dari dua kelas, dimana kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen.

## 3. Teknik Sampling

Menentukan jumlah sampel dalam penelitian diperlukan suatu teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> ibid, 118.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun tujuan yang dipertimbangkan diantaranya karena sampel yang diteliti memiliki sampel yang homogen maka peneliti menetapkan kelas V A sebagai sampel kelas kontrol dan kelas V B sebagai sampel kelas eksperimen. Alasan peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen (yang akan dikenai metode *fun learning*). Selain itu ditetapkan kriteria tersebut karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes dan dokumentasi.

##### **1. Tes**

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu maupun kelompok.<sup>12</sup>

Sebagai alat penilaian tes adalah suatu bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, 193.



bentuk tes lisan, tertulis, atau dalam bentuk perbuatan. Dimana tes biasanya digunakan dalam menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau pengetahuan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan standar hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 73.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen sejarah sekolah, dokumen bagan organisasi, dokumen tentang pendidik, pegawai dan peserta didik, serta dokumen hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>13</sup> Ibid, 201

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode tertentu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes. Instrument untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal essay. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk tes	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1.	1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Mematikan, Maha Menghidupkan, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	1.2.1 Mempercayai adanya Allah SWT yang Maha Mematikan, Maha Menghidupkan, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	Essay	1	1
2.	3.2 Memahami makna asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad.</i>	3.2.1 Menganalisis arti dari asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad.</i>	Essay	2,3,4,5	4
3.	2.4 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya	2.4.1 Memiliki sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya	Essay	7,8,9,10	4

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, 274.

	kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya			
<b>4.</b>	3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	3.4.1 Menganalisis makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	Essay	6	1
<b>Jumlah</b>					10

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data setelah data terkumpul.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20*. Dalam menganalisis data tersebut maka peneliti menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui hasil dari uji tersebut maka peneliti melakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari metode *fun learning* terhadap hasil belajar siswa. Adapun analisis data penelitian melalui langkah-langkah berikut :

### 1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan *SPSS 20*, dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* dengan uji *lavene statistic* dengan  $P \geq \alpha = 0,05$  atau *probabilitas* lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 20*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan metode *fun learning* terhadap hasil belajar siswa.

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika  $t$  hitung lebih

besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Pertiwi Teladan Metro

Sejarah berdirinya SD Pertiwi Teladan ini adalah dibangun dalam masa pembangunan PELITA I. SD Pertiwi Teladan dahulu dibangun oleh Dep. Dalam Negeri. SD ini dibangun dengan biaya Rp 3.250.000-, pembangunan SD dimulai pada tanggal 28 Juni 1971 dan selesai pada tanggal 04 Oktober 1971. SD Pertiwi Teladan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri yakni Bapak Letnan Jenderal Amir Machmud. Setelah selesai pembangunan dan diresmikan maka SD Pertiwi Teladan mulai digunakan pada tanggal 01 Januari 1972 dan mulai diisi murid dari kelas I sampai dengan kelas VI. Adapun guru-guru yang mula-mula bertugas di SD ini/perintis adalah pada table 4.1 berikut :

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Guru yang Merintis**

No	Nama
1	Sukatman. Hd (Pimpinan)
2	Suminah
3	Badri
4	Yasrun
5	Suyono
6	Burhana
7	A. Syarifuddin
8	Maryana
9	Tuti Susriyanti
10	Setiawati Mega

11	A.Sri Mega (TU)
12	Mushannif (Guru Agama)
13	Kadiran
14	A.Safri (Pelayan SD)
15	Zainudin (Pelayan SD)

#### **b. Profil SD Pertiwi Teladan Metro**

Nama Sekolah	: SD Pertiwi Teladan Metro
NPSN	: 10807634
Status Sekolah	: SWASTA
Tahun Berdiri	: 1971
Alamat	: Jl. Brigjend Sutiyoso
Kecamatan	: Metro Pusat
Kabupaten/Kota	: Kota Metro
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34111
Telepon	: (0725) 42466
E-Mail Sekolah	:sds.pertiwiteladan.metropusat@gmail.com
Nilai Akreditasi	: A
NPWP	: 005738299321000

#### **c. Visi dan Misi SD Pertiwi Teladan Metro**

##### **1) Visi Sekolah**

Menjadi sekolah yang diminati masyarakat yang unggul dalam prestasi, berkarakter, dan mencintai lingkungan hidup berdasarkan Iman dan Taqwa.

##### **2) Misi Sekolah**

- a) Menyiapkan generasi unggul yang beriman dan bertaqwa
- b) Membentuk sumberdaya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
- c) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
- d) Membentuk pembiasaan anak didik mencintai lingkungan dan berkarakter
- e) Anak membiasakan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan baik
- f) Meningkatkan kesejahteraan seluruh warga sekolah

**d. Keadaan Siswa SD Pertiwi Teladan Metro**

Jumlah peserta didik dan rombongan belajar (rombel) adalah pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa SD Pertiwi Teladan Metro**

No	Kelas	Jumlah	Rombel
1	I	35	1
2	II	31	1
3	III	61	3
4	IV	77	3
5	V	50	2
6	VI	101	4

**e. Keadaan Tenaga Pengajar SD Pertiwi Teladan Metro**

Adapun daftar guru adalah pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Nama Guru di SD Pertiwi Teladan Metro**

No	Nama	Jabatan
1	Dewi Novita, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Tukidi	TU
3	Desty Silviani S.E	Wali Kelas IV
4	Atien Bawaning, A.Md	Guru Bahasa Inggris Kelas III, V, dan VI
5	Siska Sari, S.Pd.I	Wali Kelas I
6	Diah Ayu Pratiwi, S.Pd	Wali Kelas V
7	Ratna Sari	Wali Kelas II
8	Meliyana Sari	Guru Bahasa Lampung Kelas III dan IV
9	Fajar Rini Astuti, S.Pd	Guru Penjas Kelas III dan VI
10	Benazir Indonant, S.Pd. Sd	Guru SBK
11	Dian Tiara Hayati, S.Pd.I	Guru Agama Islam
12	Sulastri, S.Kom	Staf TU Komputer
13	Lisda Mariana	Staf TU Komputer



14	Ririn Nelsan, S.Pd	Guru Bahasa Lampung Kelas V dan VI
15	Fetri Kristiyanti, S.Pd	Wali Kelas V
16	Siti Fatonah	Penjaga
17	Arif Budiman	Kebersihan
18	Erfinawati, S.Pd	Pustaka
19	Nur Afrizal, M.Pd	Guru Agama Islam
20	Larasati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Doni Umarsono, S.Pd	Operator
22	Muhyidin	Wali Kelas VI

**f. Sarana dan Prasarana Sekolah SD Pertiwi Teladan Metro**

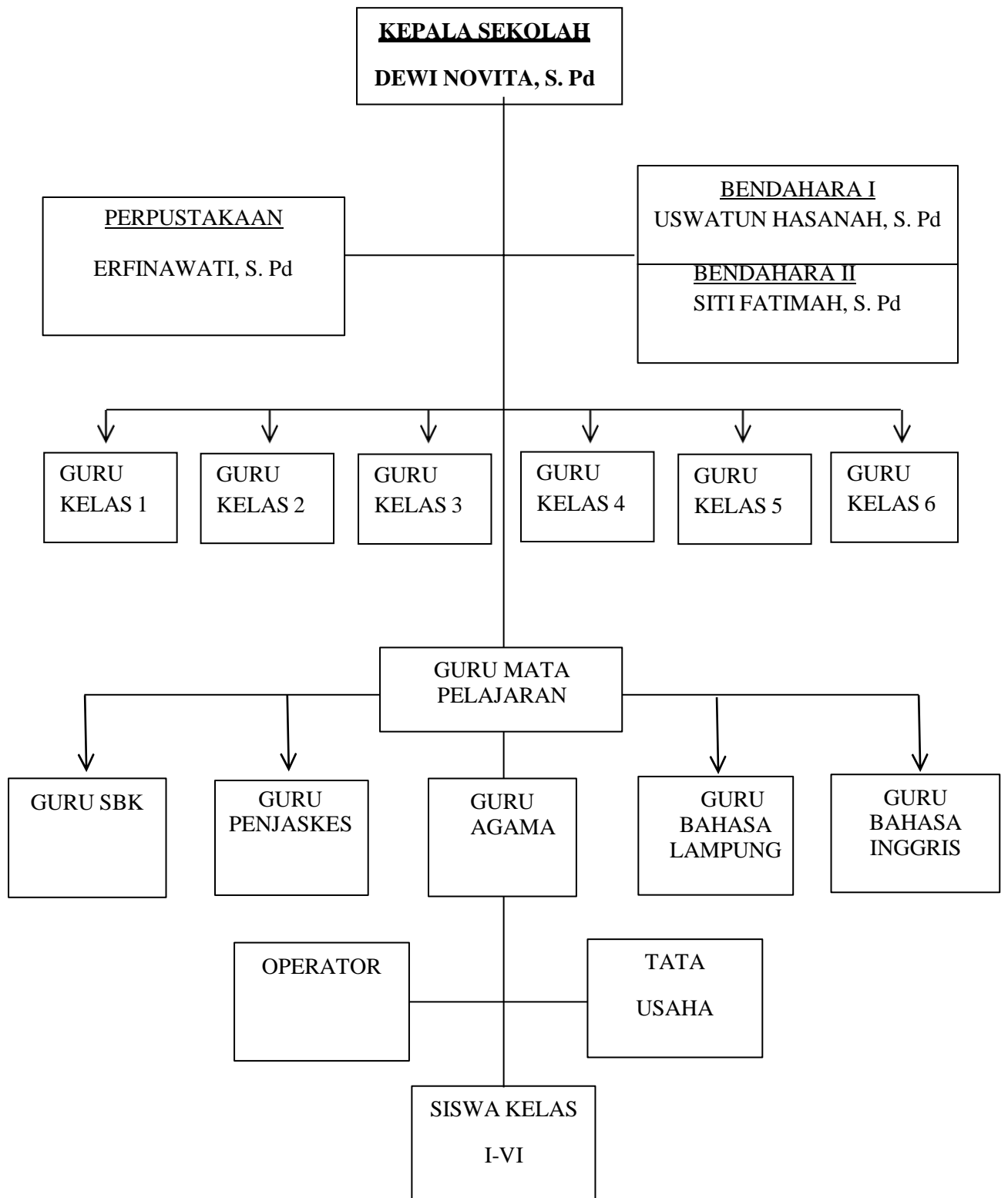
Adapun keadaan sarana fisik SD pada table 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Gedung SD Pertiwi Teladan Metro**

No	Ruang/lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang kelas	19	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	WC	2	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Parkir	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Tata Usaha	1	Baik

**g. Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro**

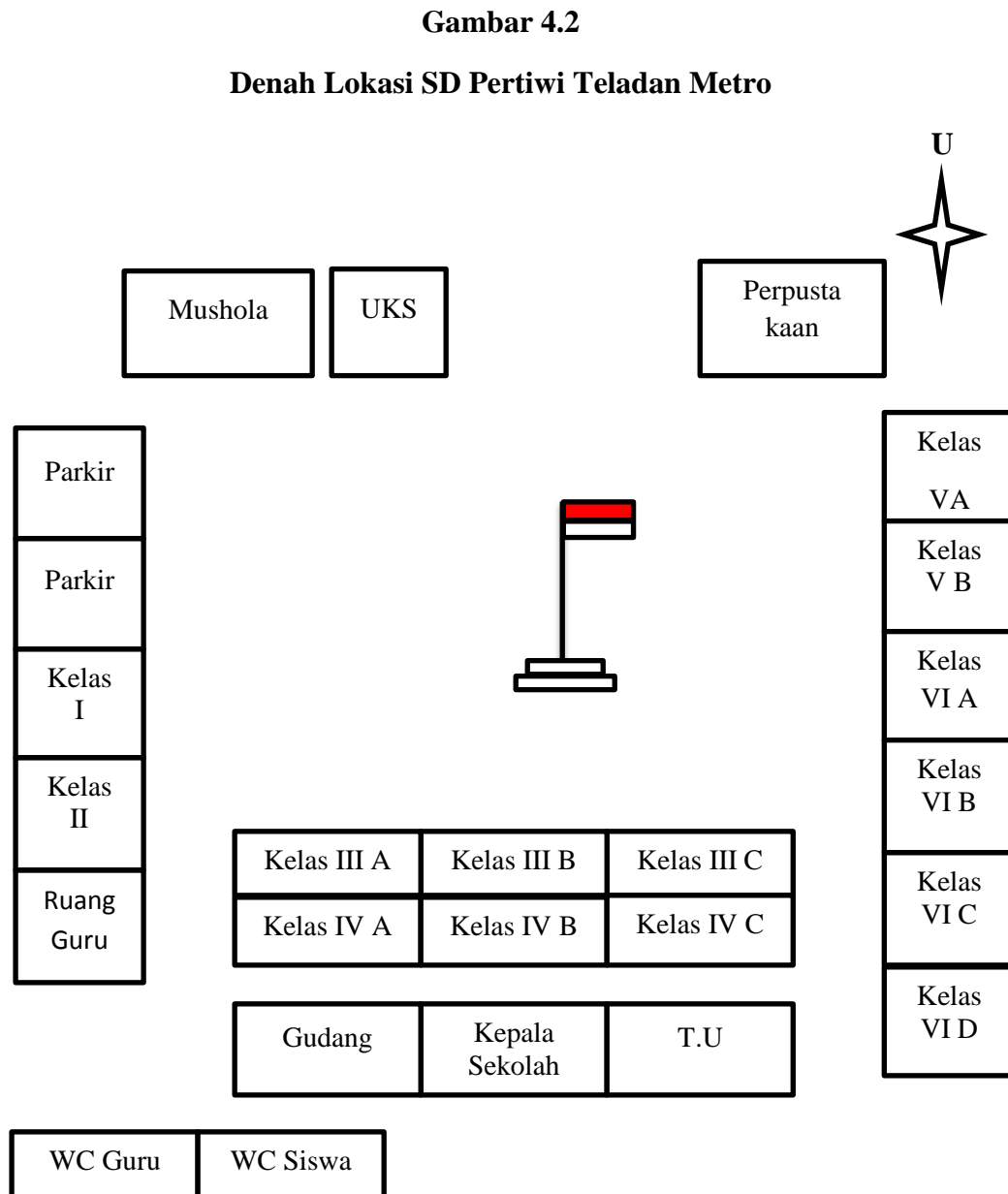
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro**



### h. Denah Lokasi SD Pertiwi Teladan Metro

Adapun denah lokasi di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat adalah pada

Gambar 4.2 berikut:



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sesuai dengan kaidah valid, soal akan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dengan melihat tabel apabila kita menggunakan responden sebanyak 25 dan menggunakan  $\alpha = 0,05$  maka  $r_{tabel} 0,396$ .

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS* 20 dapat diketahui bahwa item pertanyaan nomor satu, dua, tiga, empat, enam, delapan, Sembilan, sepuluh, dua belas, dan lima belas diperoleh  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,396$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan item nomor lima, tujuh, sebelas, tiga belas dan empat belas diperoleh  $r_{hitung} \leq r_{tabel} = 0,396$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa soal nomor satu, dua, tiga, empat, enam, delapan, Sembilan, sepuluh, dua belas, dan lima belas valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan soal nomor lima, tujuh, sebelas, tiga belas dan empat belas tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukan melalui metode *Alpha-Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS 20*. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai *Alpha-Cronbach* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.524	10

Berdasarkan tabel 4.6 yang diperoleh dari perhitungan *SPSS 20* maka soal dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai *Cronbach- Alpha* apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  . pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 25$  diperoleh  $r_{hitung}$  0,524 karena  $0,524 \geq 0,396$  maka soal dikatakan reliabel.

**b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan *pre-test* pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan *pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu mengenal nama-nama Allah Swt dan Kitab-kitab-Nya.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas V A dengan jumlah 25 siswa. Setelah selesai melakukan *pre-test* pada kelas kontrol ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu dengan ceramah. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat peneliti memberikan kesempatan bertanya ataupun

berpendapat terkait materi yang diberikan masih banyak siswa yang kurang antusias bahkan cenderung diam sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas V B dengan jumlah 25 siswa. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *fun learning* yaitu bernyanyi dan bermain tebak gaya. Sebelumnya guru menyampaikan pengantar materi tentang mengenal nama-nama Allah dan Kitab-kitab-Nya, kemudian guru mengajak siswa berdiri dan bersama-sama menyanyikan lagu kitab-kitab Allah dengan menggunakan irama lagu pelangi, setelah itu guru membagi siswa menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa. Kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan aturan dalam bermain tebak gaya.

Kelima kelompok tersebut secara bergiliran maju kedepan untuk menebak sebuah gaya yang diperagakan oleh temannya. Dalam setiap kelompok dipilih satu orang sebagai pemberi *clue*, dan yang lain sebagai penebak. Jika dalam satu kelompok tidak dapat menebak maka akan menyanyikan lagu kitab-kitab Allah dengan irama pelangi. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias, bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran.

Selain itu, siswa terlihat aktif dan percaya diri dalam pembelajaran karena pembelajaran ini menggunakan teman sebaya dalam proses

pembelajarannya, siswapun tidak segan dalam memberikan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh metode *fun learning* atau tidak.

### c. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

*Pre-test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, yang dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas V A dan pada kelas eksperimen yakni V B.

Setelah dilakukan *pre-test* pada kedua kelas maka akan diketahui kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut. Berikut ini adalah nilai hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No	Kelas Kontrol	Nilai	Keterangan	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket.
1	Avisenna Y	75	Tuntas	Alil	68	Belum Tuntas
2	Calisa N	76	Tuntas	Aryan M	73	Tuntas
3	Coky	69	Belum Tuntas	Azil	68	Belum Tuntas
4	Daffa	73	Tuntas	Dewi S	69	Belum Tuntas
5	Derin	62	Belum Tuntas	Dita O	71	Belum Tuntas
6	Dzaki A.W	77	Tuntas	Ella A	70	Belum Tuntas
7	Elsi A	69	Belum Tuntas	Gira N	75	Tuntas
8	Fani K	61	Belum Tuntas	Gevara Z	55	Belum Tuntas
9	Fernando	66	Belum Tuntas	Hafiz H	60	Belum Tuntas
10	Fharizky M	70	Belum Tuntas	Helen	73	Tuntas
11	Ghaeza Z.A	77	Tuntas	Hersya	75	Tuntas
12	Keysen	73	Tuntas	Kayshan N.A	65	Belum Tuntas



13	Lakeisha N.J	61	Belum Tuntas	Keyza A	70	Belum Tuntas
14	Lidya A	77	Tuntas	Libby A.W	67	Belum Tuntas
15	Lindi P.M	67	Belum Tuntas	M. Ragil	72	Belum Tuntas
16	M. Baqir F	67	Belum Tuntas	Najwa A.M	63	Belum Tuntas
17	Najwa N	68	Belum Tuntas	Natasya D P	74	Tuntas
18	Nawfa S.A	76	Tuntas	Qulyubi	75	Tuntas
19	Noza	64	Belum Tuntas	Rindy K	68	Belum Tuntas
20	Oki S	74	Tuntas	Riski	69	Belum Tuntas
21	Oktaria	74	Tuntas	Salwa	68	Belum Tuntas
22	Panji	63	Belum Tuntas	Siham	74	Tuntas
23	Rakha A.R	65	Belum Tuntas	Verlita R	73	Tuntas
24	Yusuf J.A	66	Belum Tuntas	Zahwa Q	67	Belum Tuntas
25	Zakia R	73	Tuntas	Zeanka N.M	68	Belum Tuntas
Total		1743		Total		1730
Maksimum		77		Maksimum		75
Minimum		61		Minimum		55
Rata-Rata		69,72		Rata-Rata		69,2

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pre-test* tidak jauh berbeda yaitu 69,72 untuk kelas kontrol dan 69,2 untuk kelas eksperimen. Kemudian dilihat dari nilai maksimum kelas kontrol yaitu 77 dan kelas eksperimen 75, nilai minimum kelas kontrol 61 dan kelas eksperimen 55. Selain itu, jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari dua kelas tersebut pada kelas kontrol terdapat 14 siswa dikategorikan belum tuntas dan pada kelas eksperimen terdapat 17 siswa dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada *pre-test* yang telah dilakukan kedua kelas tersebut masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

Berdasarkan hasil *pre-test* kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Dan Persentase Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas**  
**Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar**

Simbol-Symbol		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		V A	V B	V A	V B
80-100	A	Sangat Baik	0	0	0	0
70-79	B	Baik	12	12	48	48
60-69	C	Cukup	13	12	52	48
50-59	D	Kurang	0	1	0	4
0-49	E	Gagal	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari kedua kelas tersebut terlihat 48% siswa dalam kategori baik. Pada kelas eksperimen terdapat 48% siswa dalam kategori cukup dan 4% siswa dalam kategori kurang, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 52% siswa dalam kategori cukup. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada *pre-test* ini kemampuan siswa masih kurang dan banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

#### **d. Hasil Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Pada proses pembelajaran dikelas kontrol ini siswa mendengar materi yang disampaikan peneliti. Proses pembelajaran kelas kontrol ini guru lebih mendominasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran siswa nampak lebih antusias dan aktif. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh hasil *post-test* siswa sebagai berikut :

Tabel 4.7

**Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No	Kelas Kontrol	Nilai	Keterangan	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket.
1	Avisenna Y	83	Tuntas	Alil	73	Tuntas
2	Calisa N	85	Tuntas	Aryan M	78	Tuntas
3	Coky	73	Tuntas	Azil	70	Belum Tuntas
4	Daffa	73	Tuntas	Dewi S	82	Tuntas
5	Derin	69	Belum Tuntas	Dita O	74	Tuntas
6	Dzaki A.W	78	Tuntas	Ella A	78	Tuntas
7	Elsi A	69	Belum Tuntas	Gira N	83	Tuntas
8	Fani K	83	Tuntas	Gevara Z	71	Belum Tuntas
9	Fernando	78	Tuntas	Hafiz H	72	Belum Tuntas
10	Fharizky M	72	Belum Tuntas	Helen	85	Tuntas
11	Ghaeza Z.A	72	Belum Tuntas	Hersya	90	Tuntas
12	Keysen	77	Tuntas	Kayshan N.A	75	Tuntas
13	Lakeisha N.J	75	Tuntas	Keyza A	86	Tuntas
14	Lidya A	79	Tuntas	Libby A.W	85	Tuntas
15	Lindi P.M	70	Belum Tuntas	M. Ragil	86	Tuntas
16	M. Baqir F	73	Tuntas	Najwa A.M	72	Belum Tuntas
17	Najwa N	68	Belum Tuntas	Natasya D P	93	Tuntas
18	Nawfa S.A	85	Tuntas	Qulyubi	95	Tuntas
19	Noza	72	Belum Tuntas	Rindy K	82	Tuntas
20	Oki S	80	Tuntas	Riski	75	Tuntas
21	Oktaria	80	Tuntas	Salwa	76	Tuntas
22	Panji	72	Belum Tuntas	Siham	91	Tuntas
23	Rakha A.R	70	Belum Tuntas	Verlita R	80	Tuntas
24	Yusuf J.A	73	Tuntas	Zahwa Q	71	Belum Tuntas
25	Zakia R	76	Tuntas	Zeanka N.M	82	Tuntas
Total		1885		Total		2005
Maksimum		85		Maksimum		95
Minimum		68		Minimum		70
Rata-Rata		75,4		Rata-Rata		80,2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas setelah melalui proses pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang cukup berbeda pula, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu  $80,2 \geq 75,4$ . Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum

maka kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum lebih besar daripada kelas kontrol yaitu  $95 \geq 85$  bahkan kelas kontrol ini memperoleh nilai minimum 68 lebih rendah dari kelas eksperimen yaitu 70.

Apabila melihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa pada setiap kelasnya terdapat 9 siswa kelas kontrol dan 5 siswa kelas eksperimen yang dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran dikelas kontrol terdapat 16 siswa dan 20 siswa dikelas eksperimen.

Berdasarkan hasil *post-test* diatas membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil *post-test* kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan persentase dari kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Dan Persentase Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar**

Simbol-Simbol		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		V A	V B	V A	V B
80-100	A	Sangat Baik	6	13	24	52
70-79	B	Baik	16	12	64	48
60-69	C	Cukup	3	0	12	0
50-59	D	Kurang	0	0	0	0
0-49	E	Gagal	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas maka terlihat bahwa pada kelas kontrol siswa yang memperoleh predikat sangat baik yaitu memperoleh nilai antara 80-100 terdapat 6 siswa sedangkan kelas eksperimen sebanyak 13 siswa, sehingga hal ini membuktikan siswa dengan predikat sangat baik pada *post-test* ini lebih banyak dari kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Kemudian pada predikat baik yaitu 70-79 terdapat 16 siswa kelas kontrol dan 12 siswa pada kelas eksperimen. Meskipun pada predikat baik siswa kelas kontrol lebih banyak namun pada kelas kontrol terdapat 3 siswa yang masuk dalam kategori cukup sedangkan pada kelas eksperimen tidak terdapat siswa yang masuk pada kategori cukup.

Berdasarkan *post-test* dari kedua kelas tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada *post-test* ini kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan, sementara kelas kontrol juga mengalami peningkatan meskipun kurang maksimal, hal

ini jelas dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang telah diperoleh.

**e. Perbandingan Hasil *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**1) Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dikelas kontrol yaitu V A maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran. Berikut hasil belajar kelas kontrol (V A) terlihat sebagaimana tabel berikut ini.

**Tabel 4.9**

**Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol**

No	Kelas Kontrol	<i>Pre-test</i>	Keterangan	<i>Post-test</i>	Keterangan
1	Avisenna Y	75	Tuntas	83	Tuntas
2	Calisa N	76	Tuntas	85	Tuntas
3	Coky	69	Belum Tuntas	73	Tuntas
4	Daffa	73	Tuntas	73	Tuntas
5	Derin	62	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
6	Dzaki A.W	77	Tuntas	78	Tuntas
7	Elsi A	69	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
8	Fani K	61	Belum Tuntas	83	Tuntas
9	Fernando	66	Belum Tuntas	78	Tuntas
10	Fharizky M	70	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
11	Ghaeza Z.A	77	Tuntas	72	Belum Tuntas
12	Keysen	73	Tuntas	77	Tuntas
13	Lakeisha N.J	61	Belum Tuntas	75	Tuntas
14	Lidya A	77	Tuntas	79	Tuntas
15	Lindi P.M	67	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
16	M. Baqir F	67	Belum Tuntas	73	Tuntas
17	Najwa N	68	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
18	Nawfa S.A	76	Tuntas	85	Tuntas
19	Noza	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas

20	Oki S	74	Tuntas	80	Tuntas
21	Oktaria	74	Tuntas	80	Tuntas
22	Panji	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
23	Rakha A.R	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
24	Yusuf J.A	66	Belum Tuntas	73	Tuntas
25	Zakia R	73	Tuntas	76	Tuntas
Total		1743		1885	
Maksimum		77		85	
Minimum		61		68	
Rata-Rata		69,72		75,4	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya 61 kemudian setelah proses pembelajaran menjadi 68. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol ini juga mengalami perubahan yaitu yang awalnya memperoleh 77 kemudian pada *post-test* siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata juga meningkat yang awalnya 69,72 menjadi 75,4.

## 2) Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah sebelumnya dilakukan *pre-test* dan kemudian dilakukan *post-test* setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *fun learning* maka akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat kita lihat sebagaimana tabel hasil belajar berikut.

Tabel 4.10

*Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen*

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	Keterangan	<i>Post-Test</i>	Keterangan
1	Alil	68	Belum Tuntas	73	Tuntas
2	Aryan M	73	Tuntas	78	Tuntas
3	Azil	68	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
4	Dewi S	69	Belum Tuntas	82	Tuntas
5	Dita O	71	Belum Tuntas	74	Tuntas
6	Ella A	70	Belum Tuntas	78	Tuntas
7	Gira N	75	Tuntas	83	Tuntas
8	Gevara Z	55	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
9	Hafiz H	60	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
10	Helen	73	Tuntas	85	Tuntas
11	Hersya	75	Tuntas	90	Tuntas
12	Kayshan N.A	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
13	Keyza A	70	Belum Tuntas	86	Tuntas
14	Libby A.W	67	Belum Tuntas	85	Tuntas
15	M. Ragil	72	Belum Tuntas	86	Tuntas
16	Najwa A.M	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
17	Natasya D P	74	Tuntas	93	Tuntas
18	Qulyubi	75	Tuntas	95	Tuntas
19	Rindy K	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
20	Riski	69	Belum Tuntas	75	Tuntas
21	Salwa	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
22	Siham	74	Tuntas	91	Tuntas
23	Verlita R	73	Tuntas	80	Tuntas
24	Zahwa Q	67	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
25	Zeanka N.M	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
	Total		1730		2005
	Maksimum		75		95
	Minimum		55		70
	Rata-Rata		69,2		80,2

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kelas eksperimen ini terjadi perubahan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya 55 setelah proses pembelajaran menjadi 70. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen ini juga mengalami perubahan yaitu



yang awalnya memperoleh nilai 75 pada *post-test* siswa memperoleh nilai 95. Nilai rata-rata juga meningkat yang awalnya 69,2 menjadi 80,2.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami oleh pembacanya. Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data. Adapun hasil analisis deskriptif pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	25	55.00	75.00	69.2000	4.83908
PostTest Kontrol	25	68.00	85.00	75.4000	5.14782
PreTest Kontrol	25	61.00	77.00	69.7200	5.37370
PostTest Eksperimen	25	70.00	95.00	80.2000	7.37677
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen memperoleh tertinggi yaitu 75 dengan nilai terendah 55 dan rata-rata 69,2. Sedangkan untuk perolehan nilai *post-test* eksperimen tertinggi yaitu 95 dan terendah 70 dengan rata-rata 80,2. Berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui bahwa kelas kontrol memperoleh nilai *pre-test* tertinggi yaitu 77 dan

nilai terendah 61 dengan rata-rata 69,72. Sedangkan perolehan *post-test* tertinggi yaitu 85 dan terendah 68 dengan rata-rata 75,4.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametric. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 20* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pre Test eksperimen	.165	25	.079	.899	25	.017
	Post Test Eksperimen	.120	25	.200 <sup>*</sup>	.945	25	.195
	Pre Test Kontrol	.169	25	.063	.926	25	.072
	Post Test Kontrol	.199	25	.012	.931	25	.091

Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen adalah  $\text{sig } 0,079 \geq \alpha = 0,05$  dan nilai signifikansi *pre-test* kelas kontrol adalah  $0,063 \geq \alpha = 0,05$  yang artinya data awal atau *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Data akhir atau *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,200 dan *post-test* kelas kontrol memperoleh nilai

signifikansi 0,012. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi *post-test* kelas eksperimen adalah  $0,200 \geq \alpha = 0,05$  dan nilai signifikansi *post-test* kelas kontrol yaitu  $0,012 \geq \alpha = 0,05$  yang artinya data akhir atau *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas yang akan diujikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20* dengan kriteria pengujian apabila hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa  $P \geq \alpha = 5\%$  atau *Probabilitas*  $\geq \alpha = 0,05$  maka data bersifat homogen. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data awal (*pre-test*) adalah pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Uji Homogenitas Data *Pre-test***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	1.856	1	48	.179
	Based on Median	1.691	1	48	.200
	Based on Median and with adjusted df	1.691	1	46.338	.200
	Based on trimmed mean	1.808	1	48	.185

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data awal (*pre-test*) menggunakan *SPSS 20* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,179, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig  $0,179 \geq 0,05$  yang artinya data awal (*pre-test*) bersifat homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data akhir (*post-test*) pada tabel 4.14 berikut:

**tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Uji Homogenitas Data *Post-test***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	4.050	1	48	.050
	Based on Median	3.407	1	48	.071
	Based on Median and with adjusted df	3.407	1	47.975	.071
	Based on trimmed mean	4.034	1	48	.050

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada data akhir (*post-test*) menggunakan *SPSS 20* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,050, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig  $0,050 \geq 0,05$  yang artinya data akhir (*post-test*) bersifat homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

#### d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1 : Merumuskan Hipotesis

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \geq \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *fun learning*

$\mu_2$  = Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *konvensional*

Langkah 2 : Menentukan Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Langkah 3 : Menentukan nilai  $t_{tabel}$

Menentukan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (n_1 + n_2 - 2) = (25 + 25 - 2) = 48$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$ .

Langkah 4 : Analisis Data

Adapun hasil analisis data adalah pada Tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 20**  
**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PostTest Kelas Eksperimen	25	80.2000	7.37677	1.47535
	PostTest Kelas Kontrol	25	75.4000	5.14782	1.02956

Adapun hasil analisis uji hipotesis adalah pada tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 20**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	4.050	.050	2.668	48	.010	4.80000	1.79907	1.18272	8.41728
	Equal variances not assumed			2.668	42.894	.011	4.80000	1.79907	1.17156	8.42844

#### Langkah 5: Penarikan Kesimpulan

Hasil uji-t terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel hasil analisis diatas. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,668$ , lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,677$  atau  $2,668 \geq 1,677$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan yang diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan nilai tes akhir antara siswa yang diajar dengan metode *fun learning* dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa

antara *pre-test* dan *post-test* terlihat berbeda baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan ini terjadi karena tentu pengetahuan siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Dari *pre-test* yang telah dilakukan maka diketahui rata-rata hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda dimana rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol 69,72 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 69,2.

Setelah dilakukan *pre-test* pada kedua kelas tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pada kelas eksperimen dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *fun learning* yaitu belajar sambil bermain dan bernyanyi, dimana dalam proses pembelajaran ini mengedepankan suasana belajar yang menyenangkan dan menyertakan partisipasi siswa didalam kelas.

Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan proses yang berbeda maka terlihat perbedaan yang signifikan pada *post-test* yang diberikan yakni kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 75,4 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80,2.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu

dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang didapat setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yaitu dari 69,2 meningkat menjadi 80,2 atau dengan kata lain yang awalnya 48% siswa yang masuk dalam kategori baik kemudian meningkat menjadi 52% siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan nilai maksimum 95 maka pada *post-test* ini kelas eksperimen hanya tinggal 5 siswa yang dinyatakan belum tuntas.

Pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata *pre-test* 69,72 atau masih terdapat 48% siswa yang masuk dalam kategori baik dengan 14 siswa dalam kategori belum tuntas. Kemudian setelah proses pembelajaran meningkat menjadi 75,4 dengan nilai maksimum 85 dimana 24% masuk dalam kategori sangat baik dan 64% dalam kategori baik dan 12% pada kategori cukup dengan masih terdapat 9 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post test* dari kedua kelas tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan metode *fun learning*. Kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari metode *fun learning*. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana data yang digunakan adalah hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol yang sebelumnya telah terjadi proses pembelajaran dengan diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan



*SPSS* 20 maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,668$ . Kemudian dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 1,677.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,668 \geq 1,677$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh antara penggunaan metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro.

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *fun learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu dengan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,668$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,677$ . Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *fun learning* maka diketahui nilai rata-rata 80,2 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 75,4.

Peningkatan tersebut terjadi karena dengan menggunakan metode *fun learning* siswa menjadi lebih antusias dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran ini siswa tidak hanya menjadikan mereka aktif namun juga melatih kekompakan antar siswa sehingga siswa satu dengan lainnya lebih saling dekat dan belajar kerjasama dengan baik. Hal tersebut tentu akan menjadikan pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan demikian pada penelitian ini terdapat pengaruh antara metode *fun learning* terhadap hasil belajar di SD Pertiwi Teladan Metro.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Melalui percobaan yang telah dilakukan diharapkan metode *fun learning* ini dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya metode pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan seperti salah satunya yaitu penggunaan metode *fun learning* ini sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadikan siswa lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zaenal. *Prinsip-prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Afrilia, Nurma. *Implementasi Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil belajar SKI di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri, 2021.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmawadi Andi. "Fun Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1, 2021
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Dimiyati Johni. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media, 2016.
- Jauhar Mohammad. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Juhardi. *Efektifitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Latali Kecamatan Pekue Tengah Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara*. Skripsi: IAIN Palopo, 2015.
- Kaharuddin Andi. Hajeniati Nining. *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*. Sulawesi Selatan : Pusaka Almaida, 2020.
- Kalsum Mardiah Nasution. "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 11. No. 1 2017.
- Majid Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Meity H. Idris. *Metode Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: Luxima Metro Media, 2015.
- Mudjiono Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Muhabbinsyah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Naim Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif ; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran ; untuk membantu memecahkan problema belajar dan mengajar*. Bandung : Alfabeta , 2010.
- Sanjaya Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sari, Nurmila. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunarti Euis. Purwani Rulli. *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Jakarta : Bestari Buana Murni, 2016.
- Sutiah. *Pengembangan Pembelajaran Hybrid Learning*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2019.
- Syatori Toto Nasehudin. Gozali Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Yuli Arini Astuti. *Kumpulan Games Cerdas dan Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Anggrek, 2010.
- Yulinda Nina. "Penerapan Metode Fun Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas 1B SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar". *Educhild* Vol 6 No. 2, 2017.

## **LAMPIRAN**

**Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Kelas Kontrol	<i>Pre-test</i>	Keterangan	<i>Post-test</i>	Keterangan
1	Avisenna Y	75	Tuntas	83	Tuntas
2	Calisa N	76	Tuntas	85	Tuntas
3	Coky	69	Belum Tuntas	73	Tuntas
4	Daffa	73	Tuntas	73	Tuntas
5	Derin	62	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
6	Dzaki A.W	77	Tuntas	78	Tuntas
7	Elsi A	69	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
8	Fani K	61	Belum Tuntas	83	Tuntas
9	Fernando	66	Belum Tuntas	78	Tuntas
10	Fharizky M	70	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
11	Ghaeza Z.A	77	Tuntas	72	Belum Tuntas
12	Keysen	73	Tuntas	77	Tuntas
13	Lakeisha N.J	61	Belum Tuntas	75	Tuntas
14	Lidya A	77	Tuntas	79	Tuntas
15	Lindi P.M	67	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
16	M. Baqir F	67	Belum Tuntas	73	Tuntas
17	Najwa N	68	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
18	Nawfa S.A	76	Tuntas	85	Tuntas
19	Noza	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
20	Oki S	74	Tuntas	80	Tuntas
21	Oktaria	74	Tuntas	80	Tuntas
22	Panji	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
23	Rakha A.R	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
24	Yusuf J.A	66	Belum Tuntas	73	Tuntas
25	Zakia R	73	Tuntas	76	Tuntas
Total		1743		1885	
Maksimum		77		85	
Minimum		61		68	
Rata-Rata		69,72		75,4	

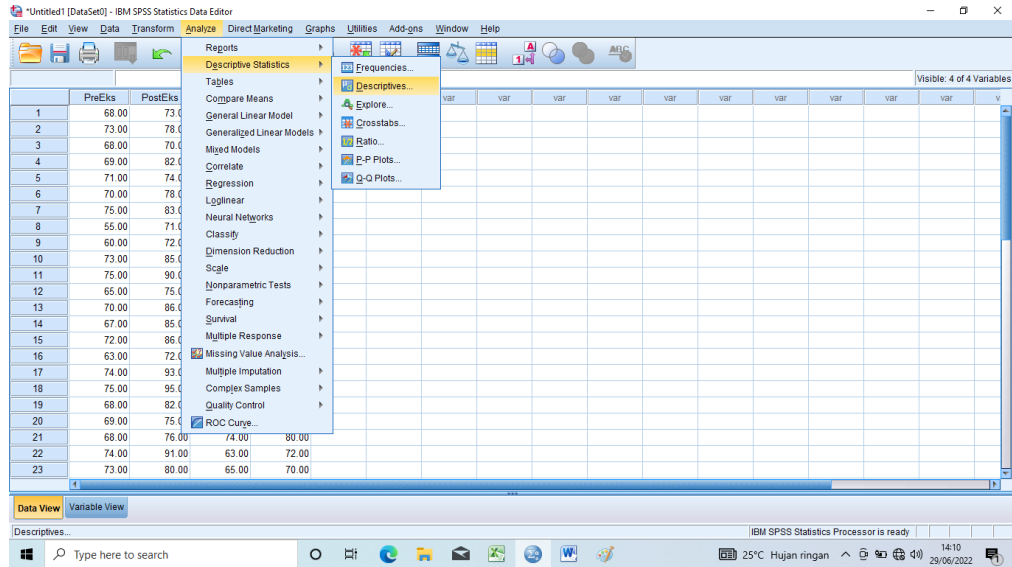
**Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b>Keterangan</b>	<b><i>Post-Test</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	Alil	68	Belum Tuntas	73	Tuntas
2	Aryan M	73	Tuntas	78	Tuntas
3	Azil	68	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
4	Dewi S	69	Belum Tuntas	82	Tuntas
5	Dita O	71	Belum Tuntas	74	Tuntas
6	Ella A	70	Belum Tuntas	78	Tuntas
7	Gira N	75	Tuntas	83	Tuntas
8	Gevara Z	55	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
9	Hafiz H	60	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
10	Helen	73	Tuntas	85	Tuntas
11	Hersya	75	Tuntas	90	Tuntas
12	Kayshan N.A	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
13	Keyza A	70	Belum Tuntas	86	Tuntas
14	Libby A.W	67	Belum Tuntas	85	Tuntas
15	M. Ragil	72	Belum Tuntas	86	Tuntas
16	Najwa A.M	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
17	Natasya D P	74	Tuntas	93	Tuntas
18	Qulyubi	75	Tuntas	95	Tuntas
19	Rindy K	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
20	Riski	69	Belum Tuntas	75	Tuntas
21	Salwa	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
22	Siham	74	Tuntas	91	Tuntas
23	Verlita R	73	Tuntas	80	Tuntas
24	Zahwa Q	67	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
25	Zeanka N.M	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
	Total		1730		2005
	Maksimum		75		95
	Minimum		55		70
	Rata-Rata		69,2		80,2

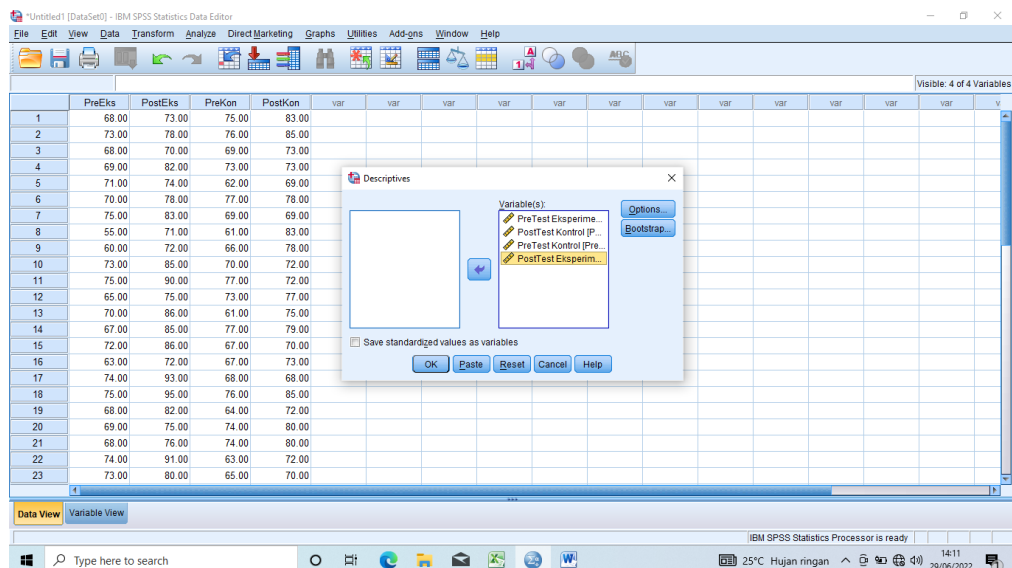




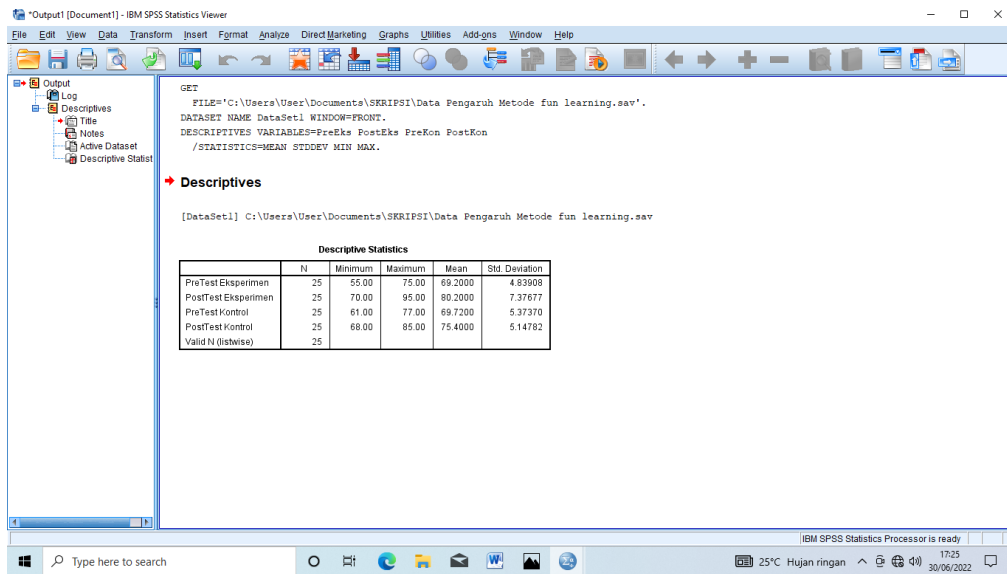
3. Kemudian klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistic*, lalu pilih *Descriptive*



4. Pindahkan semua nama ke dalam kotak variable dengan klik tanda panah secara satu-persatu, kemudian klik Ok



5. Lalu akan muncul hasil seperti gambar dibawah ini



The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window shows the following content:

```
GET  
FILE='C:\Users\User\Documents\SKRIPSI\Data Pengaruh Metode fun learning.sav'.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=PreEks PostEks PreKon PostKon  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

**Descriptives**

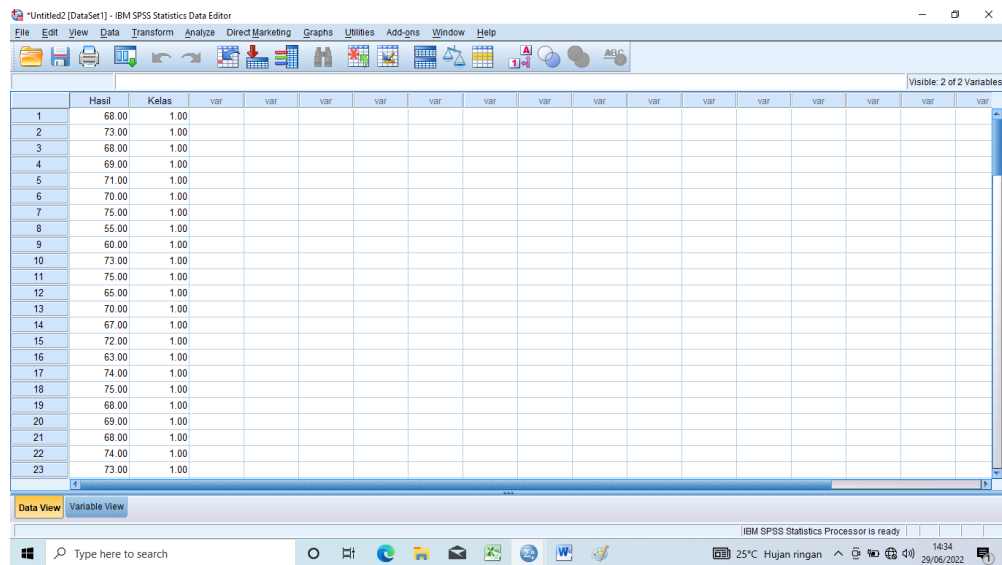
[DataSet1] C:\Users\User\Documents\SKRIPSI\Data Pengaruh Metode fun learning.sav

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTestEksperimen	25	55.00	75.00	69.2000	4.83908
PostTestEksperimen	25	70.00	95.00	80.2000	7.37677
PreTestKontrol	25	61.00	77.00	69.7200	5.37370
PostTestKontrol	25	68.00	85.00	75.4000	5.14782
Valid N (listwise)	25				

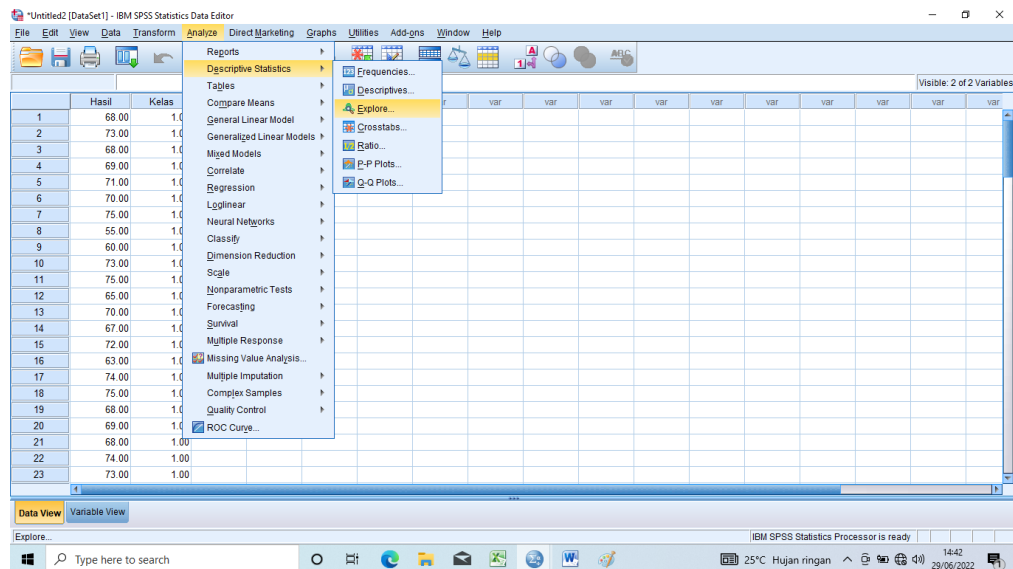
The interface also shows a taskbar at the bottom with system information: 25°C Hujan ringan, 17:25, 30/06/2022.



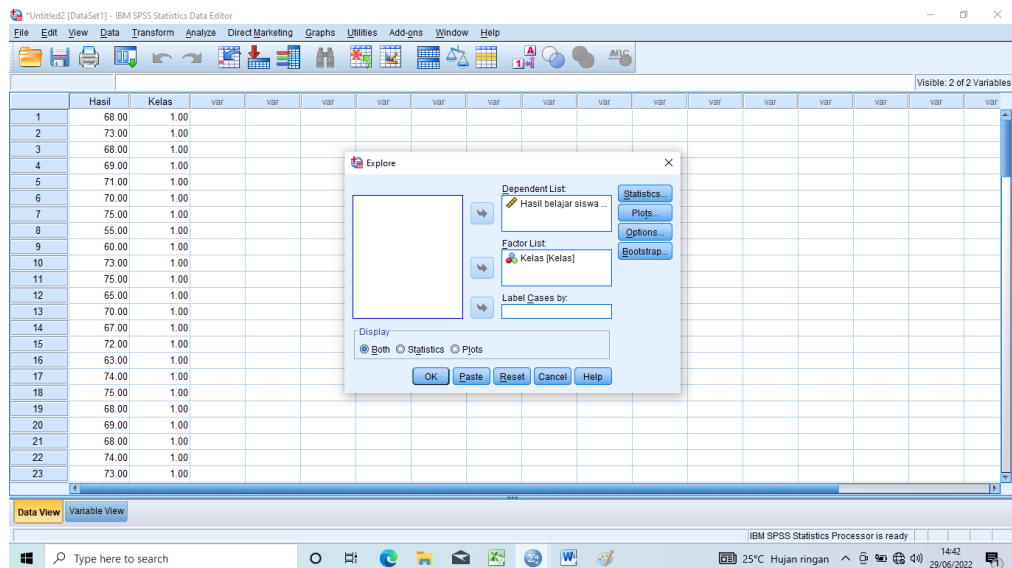
3. Klik data *View*, lalu masukan data sesuai kode yang telah ditentukan.



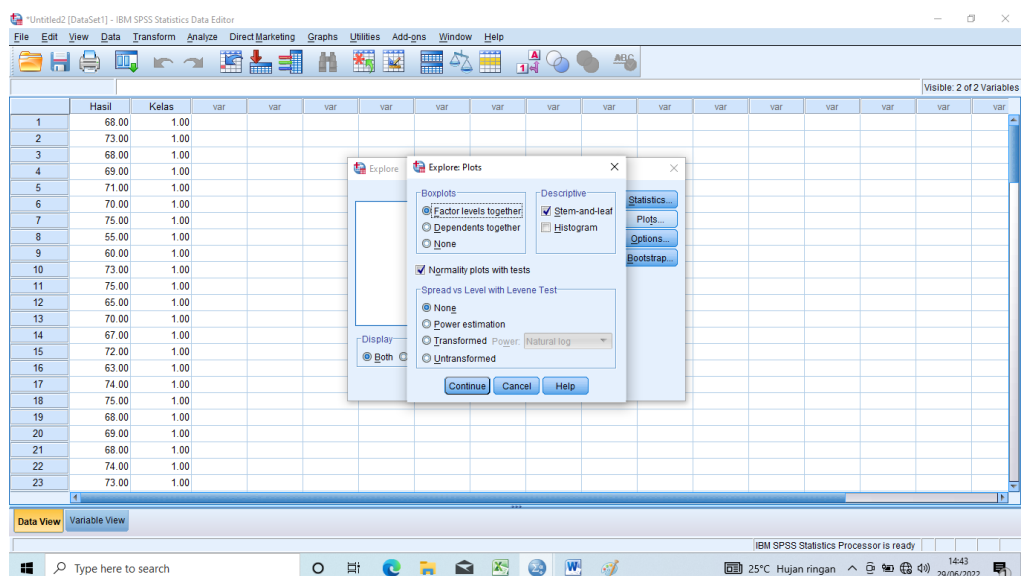
4. Kemudian klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, lalu klik *Explore*.



5. Lalu akan muncul kotak seperti gambar dibawah ini, pindahkan data hasil belajar pada kotak *dependent list* dan kelas pada kotak *factor list*, lalu pilih plot.



6. Lalu akan muncul kotak explore plots seperti gambar dibawah ini, kemudian beri centang pada *normality plots* lalu klik *continue* dan klik Ok.



7. Lalu akan muncul hasil analisis seperti gambar dibawah ini.

The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window shows the following output:

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil belajar siswa	Pre Test eksperimen	.165	25	.079	.899	25	.017
	Post Test Eksperimen	.120	25	.200 <sup>*</sup>	.945	25	.195
	Pre Test Kontrol	.169	25	.083	.926	25	.072
	Post Test Kontrol	.199	25	.012	.931	25	.091

<sup>a</sup>. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

**Hasil belajar siswa**

**Stem-and-Leaf Plots**

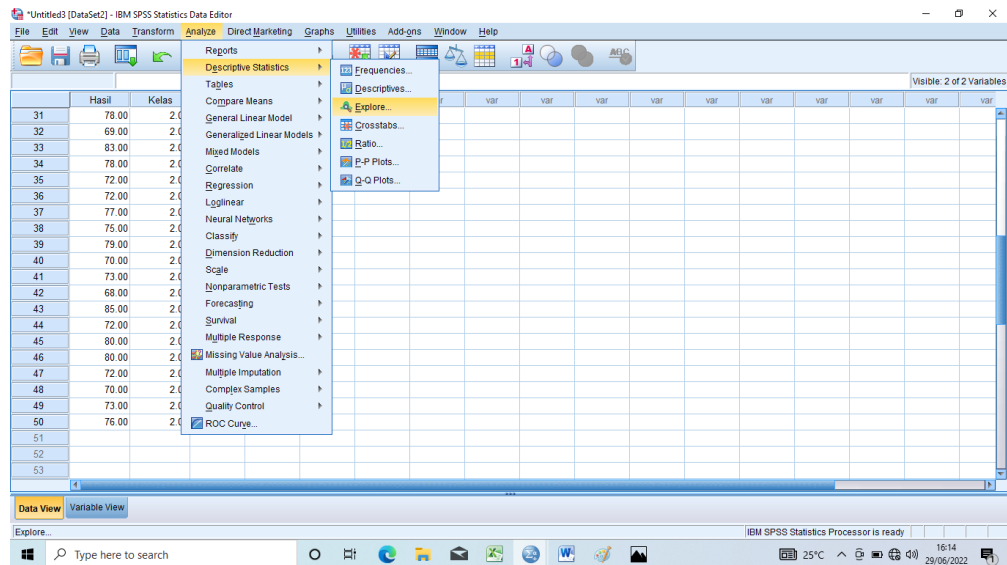
Hasil belajar siswa Stem-and-Leaf Plot for  
Kelas= Pre Test eksperimen

Frequency	Stem	Leaf
2,00	Extremes	(=<60)
1,00	6	. 3
1,00	6	. 5
2,00	6	. 77
7,00	6	. 8888899
3,00	7	. 001
4,00	7	. 2333
5,00	7	. 44555

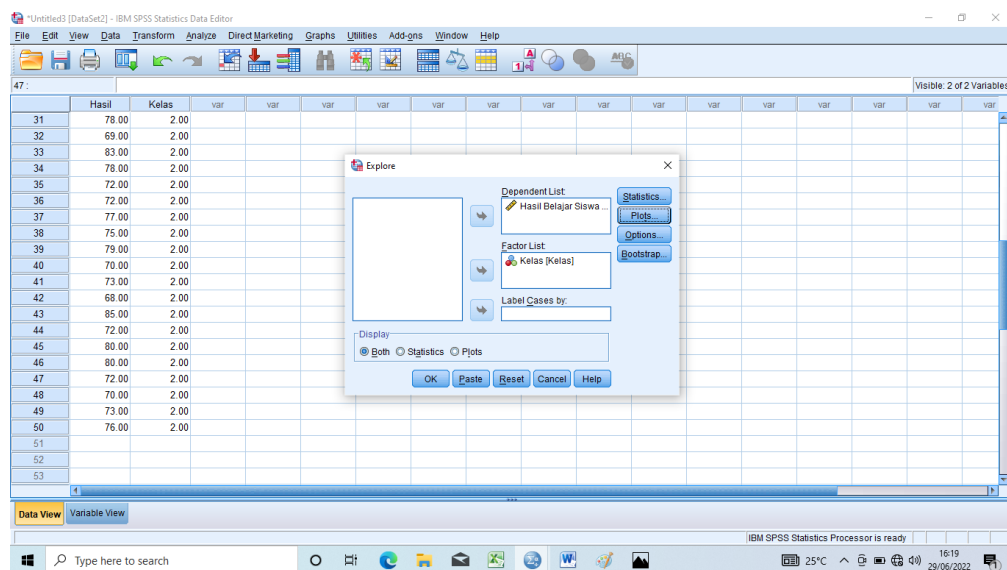
The interface also shows a navigation pane on the left with options like Log, Explore, Notes, Active Dataset, Kelas, Case Process, Descriptives, Tests of Norm, Hasil belajar, Stem-and-Leaf Plots, Normal Q-Q Plot, and Detrended.

## LANGKAH UJI HOMOGENITAS DATA *PRE-TEST* dan *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN dan KONTROL

1. Lakukan langkah satu dan dua seperti pada uji normalitas, kemudian pilih *Analyze*, klik *Descriptive Statistic*, lalu *Explore*.

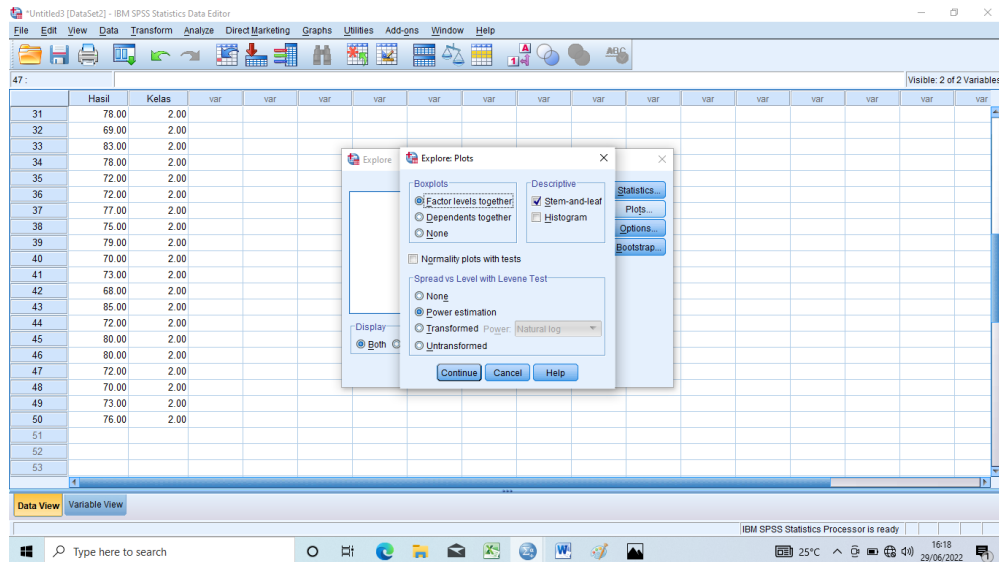


2. Lalu akan muncul kotak *explore*, masukan data hasil belajar pada kolom *dependent list* dan data kelas pada kolom *factor list* lalu pilih plots.

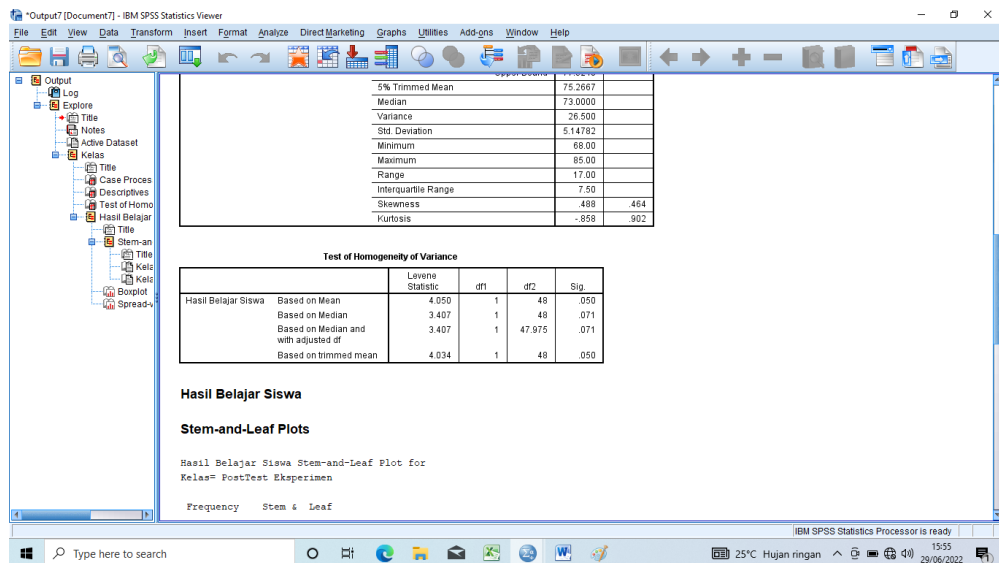




3. Lalu akan muncul kotak *Explore Plots*, dan beri tanda pada *power estimation* lalu klik *continue* dan *Ok*.

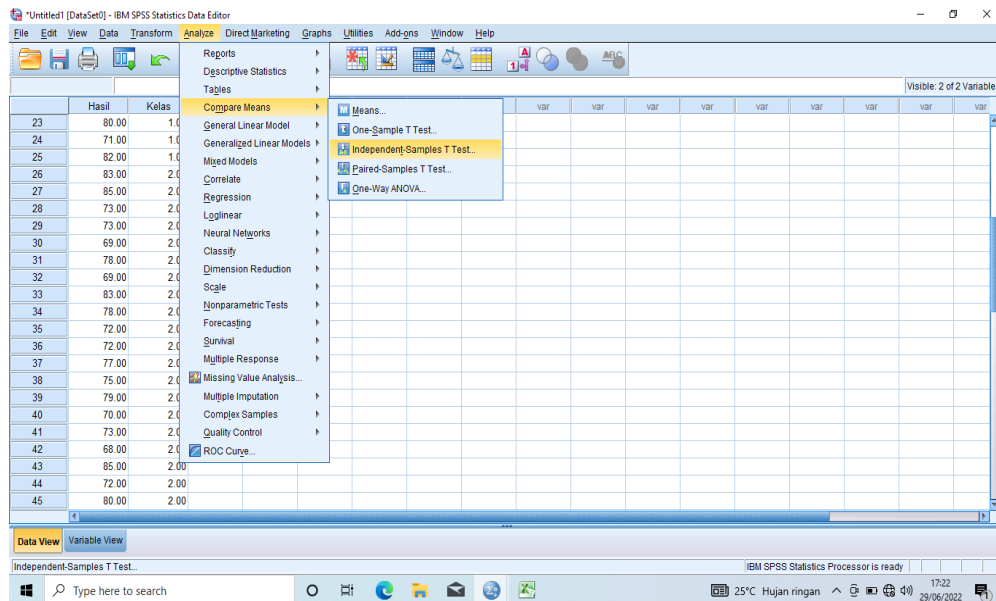


4. Lalu akan muncul hasil analisis seperti pada gambar dibawah ini.

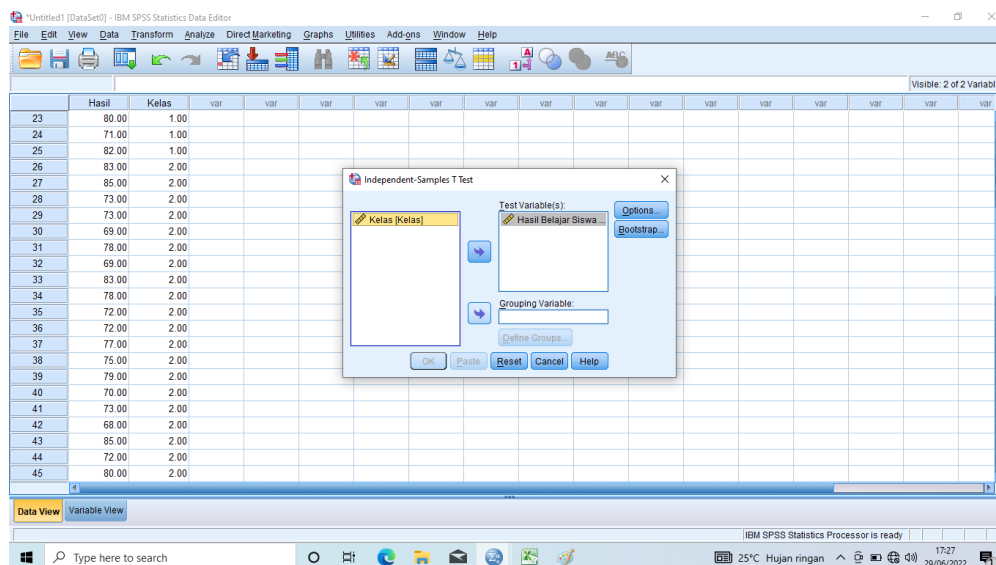


## LANGKAH UJI HIPOTESIS

1. Buka *SPSS 20*, klik *variable view* dan beri penamaan dan pengkodean data lalu buka *data view* dan masukan data post-test, kemudian pilih *Analyze* dan klik *compare means*, lalu pilih *independent sample t test*.



2. Kemudian muncul kotak seperti pada gambar, lalu masukan data hasil belajar pada kolom *test variable* dan kelas pada kolom *grouping variable* lalu klik *define groups*.





## LEMBAR KERJA SISWA PADA POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

### Soal Post-Tes Kelas Eksperimen

Nama : *Muhammad*

Kelas : *Vantasari*

86

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan pengertian mengenal Allah Swt melalui Asma'ul Husna ! = *maha esa*
2. Apa yang dimaksud dengan Al-Mumit ? Jelaskan ! = *Al-Mumit adalah maha memetik*
3. Apa yang dimaksud dengan Al-Hayyu ? Jelaskan ! = *Al-Hayyu adalah maha menghidupkan*
4. Apa yang dimaksud dengan Al-Qayyum ? Jelaskan ! = *Al-Qayyum adalah maha berdiri*
5. Apa yang dimaksud dengan Al-Ahad ? Jelaskan ! = *Al-Ahad adalah maha esa*
6. Sebutkan 4 kitab Allah beserta Nabi Penerimaannya !
7. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada Allah Swt ! = *melaaksanakan ibadah, puasa*
8. Sebutkan 2 contoh perilaku terpuji kepada sesama manusia ! = *berbagi dan menolong*
9. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada hewan dan tumbuhan ! = *meawat dan perimakan*  
*dan sumbuha merawat dan menyiram tumbuhan*
10. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada diri sendiri ! = *tidak sombong selalu melakukan hal baik-baiknya dan tidak rendah hati*

*jawaban yang gak cukup*

*• Zabur nabi daud, Taurat nabi musa, injil nabi isa, al-Qur'an - nabi Muhammad*

## Soal Post-Tes Kelas Eksperimen

Nama : Najwa Alipia Maharani

Kelas : V antasari

91

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !**

1. Jelaskan pengertian mengenal Allah Swt melalui Asma'ul Husna ! Al - Ahad artinya yang maha esa. 1
2. Apa yang dimaksud dengan Al-Mumit ? Jelaskan ! Al - Mueit artinya maha memantikan. 10
3. Apa yang dimaksud dengan Al-Hayyu ? Jelaskan ! Al - Hayyu artinya yang maha hidup. 10
4. Apa yang dimaksud dengan Al-Qayyum ? Jelaskan ! Al - Qayyum artinya yang maha berdiri sendiri. 10
5. Apa yang dimaksud dengan Al-Ahad ? Jelaskan ! Al - Ahad artinya yang maha esa, baik zat, sipat, asma. (nama) - Nya. 10
6. Sebutkan 4 kitab Allah beserta Nabi Penerimaannya ! Zabur (Nabi Daud), Taurat (Nabi Musa) 10
7. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada Allah Swt ! Injil (Nabi Isa), Al - Quran (Nabi Muhammad SAW) Melaksanakan ibadah shalat, berpuasa, ngaji. 10
8. Sebutkan 2 contoh perilaku terpuji kepada sesama manusia ! tolong menolong, saling menghargai. 10
9. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada hewan dan tumbuhan ! Merawat dan memberi makan hewan Dan merawat tumbuhan dengan baik. 10
10. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada diri sendiri ! Menjaga diri sendiri dengan baik. 10

## LEMBAR KERJA SISWA PADA *POST-TEST* KELAS KONTROL

### Soal Post-Tes Kelas Kontrol

61

Nama : Dzaki

Kelas : mah lat x q

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !**

1. Jelaskan pengertian mengenal Allah Swt melalui Asma'ul Husna ! Al-Mumit 1
2. Apa yang dimaksud dengan *Al-Mumit* ? Jelaskan ! memati kan 5
3. Apa yang dimaksud dengan *Al-Hayyu* ? Jelaskan ! mata hidup 5
4. Apa yang dimaksud dengan *Al-Qayyum* ? Jelaskan ! mata sendiri 5
5. Apa yang dimaksud dengan *Al-Ahad* ? Jelaskan ! mata esa 5
6. Sebutkan 4 kitab Allah beserta Nabi Penerimaannya ! al-Burhan, ins, Al-Qur'an 5
7. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada Allah Swt ! melakukan ibadah 10
8. Sebutkan 2 contoh perilaku terpuji kepada sesama manusia ! sedekah membantu orang lain 10
9. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada hewan dan tumbuhan ! merawat tumbuhan / hewan 10
10. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada diri sendiri ! menghemat 5



## Soal Post-Tes Kelas Kontrol

70

Nama : Nawfa Syakarla Afifa

Kelas : V. Moh. Harta.

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !**

- 5 1. Jelaskan pengertian mengenal Allah Swt melalui Asma'ul Husna ! : maha esa.
- 5 2. Apa yang dimaksud dengan *Al-Mumit* ? Jelaskan ! Maha megat dan...
- 5 3. Apa yang dimaksud dengan *Al-Hayyu* ? Jelaskan ! Maha hidup
- 5 4. Apa yang dimaksud dengan *Al-Qayyum* ? Jelaskan ! Maha berdiri sendiri
- 5 5. Apa yang dimaksud dengan *Al-Ahad* ? Jelaskan ! Maha esa.
- 5 6. Sebutkan 4 kitab Allah beserta Nabi Penerimaannya ! Zabur, Injil, Al-Quran.
- 10 7. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada Allah Swt ! Melaksanakan ibadah shalat.
- 10 8. Sebutkan 2 contoh perilaku terpuji kepada sesama manusia ! Sedekah, membantu dalam kebaikan
- 10 9. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada hewan dan tumbuhan ! memberi makan, memelihara tumbuhan
- 10 10. Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada diri sendiri ! hemat dan menabung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3756/In.28.1/J/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RACHELIA MELINA**  
NPM : 1801051046  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE FUN LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

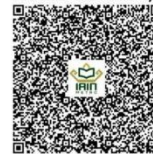
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Agustus 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3783/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SD PERTIWI  
TELADAN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3782/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 08 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **RACHELIA MELINA**  
NPM : 1801051046  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD PERTIWI TELADAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE FUN LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Agustus 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3782/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

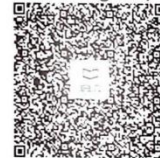
Nama : **RACHELIA MELINA**  
NPM : 1801051046  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD PERTIWI TELADAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE FUN LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





*Dharma Wanita Persatuan*  
**SEKOLAH DASAR PERTIWI TELADAN  
 KOTA METRO**

Jl. Brigjend. Sutiyoso Telp. (0726) 42466

Nomor : 421.2/030/D.1/13/2022

Lampiran :

Hal : Izin Research

Kepada Yth

Kepala IAIN Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan

di-

Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Pertiwi Teladan Metro Pusat :

Nama : DEWI NOVITA, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat Tugas : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Dengan ini memberi izin kepada :

Nama : RACHELIA MELINA

NPM : 1801051046

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut diatas kami setuju untuk mengadakan research /survey di SD Pertiwi teladan Metro, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE FUN LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR".

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Agustus 2022  
 Kepala SDPertiwi Teladan Metro

  
**DEWI NOVITA, S.Pd**  
 NIP. 011976111501072002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1212/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rachelia Melina  
NPM : 1801051046  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rachelia Melina  
NPM : 1801051046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE FUN LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN  
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Oktober 2022

Ketua Prodi PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Rachelia Melina  
 NPM : 1801051046

Jurusan : PGMI  
 Semester : ~~VII~~ IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 24-6-2022	Andree Tiono K.	Pendahuluan bab 1-3 Setelah seminar, ACC APD	<i>Andree</i>
2	Senin, 12-09-2022		Konsultasi bab IV tentang cara penghitungan angka 1 dete.	<i>Andree</i>
3	Selasa, 20-09-2022		Pembahasan & perbaikan	<i>Andree</i>
4.	Jum'at 30-09-2022		ACC bab 1-V Siap & munaqosyahkan	<i>Andree</i>

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
 NIDN. 2018097701



**OUTLINE****PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****SURAT KETERANGAN UJI TURNITIN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I       PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II       LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar
  - 4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

- B. Metode *Fun Learning*
  - 1. Pengertian *Fun Learning*
  - 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Fun Learning*
  - 3. Pengaruh Metode *Fun Learning*
- C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing



**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701

Metro, Juni 2022  
Peneliti,



**Rachelia Melina**  
NPM. 1801051046



**ALAT PENGUMPUL DATA**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FUN LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR DI SD PERTIWI TELADAN METRO**

**A. Instrumen Tes Hasil Belajar (soal *pre-test post-test*)**

**INSTRUMEN TES**

Satuan Pendidikan : SD Pertiwi Teladan Metro  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : V/Ganjil  
Materi Pokok : Mengenal Nama Allah Swt dan Kitab-kitab-Nya

**Tujuan:**

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik pada materi Mengenal Nama Allah Swt dan Kitab-kitab-Nya.

**Kisi-Kisi:**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk tes	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1.	1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Mematikan, Maha Menghidupkan, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	1.2.1 Mempercayai adanya Allah SWT yang Maha Mematikan, Maha Menghidupka, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	Essay	1	1
2.	3.2 Memahami makna asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad.</i>	3.2.1 Menganalisis arti dari asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad.</i>	Essay	2,3,4,5	4
3.	2.4 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-	2.4.1 Memiliki sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna	Essay	7,8,9,10	4

	kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul- rasul-Nya			
4.	3.4 Memahami kitab- kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	3.4.1 Menganalisis kitab-kitab suci melalui rasul- rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman		6	1
<b>Jumlah</b>					10

#### B. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat SD Pertiwi Teladan Metro
2. Visi dan Misi SD Pertiwi Teladan Metro
3. Kondisi Guru dan Karyawan SD Pertiwi Teladan Metro
4. Keadaan Peserta Didik SD Pertiwi Teladan Metro
5. Sarana dan Prasarana SD Pertiwi Teladan Metro
6. Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro
7. Denah Lokasi SD Pertiwi Teladan Metro

## Soal Tes dan Penskoran

No	Soal	Jawaban	penskoran
1.	Jelaskan pengertian mengenal Allah Swt melalui Asma'ul Husna	Mengenal nama-nama Allah yang baik dan Indah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
2.	Apa yang dimaksud dengan <i>Al-Mumit</i> ? Jelaskan !	<i>Al-Mumit</i> artinya Yang Maha Mematikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
3.	Apa yang dimaksud dengan <i>Al-Hayyu</i> ? Jelaskan !	<i>Al-Hayyu</i> artinya yang Maha Hidup, mengandung arti bahwa yang memberi hidup adalah Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
4.	Apa yang dimaksud dengan <i>Al-Qayyum</i> ? Jelaskan !	<i>Al-Qayyum</i> artinya Yang Maha Berdiri/Mandiri, mengandung arti Allah Swt itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
5.	Apa yang dimaksud dengan <i>Al-Ahad</i> ? Jelaskan !	<i>Al-Ahad</i> artinya Yang Maha Esa, mengandung arti Allah Swt itu Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
6.	Sebutkan 4 kitab Allah beserta Nabi Penerimaannya !	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kitab Taurat, diturunkan kepada Nabi Musa a.s</li> <li>- Kitab Zabur, diturunkan kepada Nabi Daud a.s</li> <li>- Kitab Injil, diturunkan kepada Nabi Isa a.s</li> <li>- Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>

7.	Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada Allah Swt!	Melaksanakan ibadah solat, berdo'a kepada Allah dengan mengangkat tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
8.	Sebutkan 2 contoh perilaku terpuji kepada sesama manusia !	Saling bersalaman sesama teman, menolong teman yang jatuh dari sepeda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
9.	Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada hewan dan tumbuhan !	Memberi makan kepada hewan, merawat tanaman dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
10.	Sebutkan contoh perilaku terpuji kepada diri sendiri!	Membersihkan diri dan berpakaian rapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika jawaban benar, maka skor 10</li> <li>- Jika jawaban tidak lengkap, maka skor 5</li> <li>- Jika jawaban salah, maka skor 1</li> <li>- Jika tidak menulis jawaban sama sekali, maka skor 0</li> </ul>
Jumlah Skor Benar			100

Mengetahui,  
Pembimbing



**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701

Metro, Juni 2022  
Peneliti,



**Rachelia Melina**  
NPM. 1801051046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Satuan Pendidikan : SD Pertiwi Teladan Metro  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas : V/Ganjil  
Materi Pokok : Menenal Nama Allah Swt dan Kitab-kitab-Nya  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Mematikan, Maha Menghidupkan, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	1.2.1 Mempercayai adanya AllahSWTyang Maha Mematikan, Maha Menghidupka, Maha Berdiri

	Sendiri dan Maha Esa
3.2 Memahami makna asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad.</i>	3.2.1 Menganalisis arti dari asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad</i>
2.4 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	2.4.1 Memiliki sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya
3.4 Memahami kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	3.4.1 Menganalisis kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman

### C. Tujuan Pembelajaran

- Memahami makna Asmaul Husna : *al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad*
- Peserta didik dapat meyakini adanya Allah Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa
- Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman
- Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya

### D. Materi Pembelajaran

1. Mari Mengenal Allah Swt
2. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt
3. Kitab Allah Swt Membawa Ajaran Terpuji



**E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

**F. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a</li> <li>2. Guru mengelola kelas dengan mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk dan perlengkapan lainnya</li> <li>3. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>4. Guru melakukan <i>apersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),</li> <li>5. Guru melaksanakan tes awal (<i>pre-test</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan</li> <li>6. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</li> </ol>	20 menit
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Asmaul Husna dan</li> </ul>	100 menit

	<p>makna dari Al-mumiit, Al-Hayyu, Al-Qayyum dan Al-Ahad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang nama-nama kitab Allah Swt dan nabi yang menerimanya</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam kitab Allah Swt.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.</li> </ul> <p><b>Eksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa dengan memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.</li> </ul> <p><b>Assosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan pada siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan post-test terhadap pemahaman peserta didik selama proses</li> </ul>	20 menit



	pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>• Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan do'a.</li> </ul>	
--	---	--

### G. Media, Alat dan Sumber Belajar

#### 1. Media

- Papan Tulis

#### 2. Alat

- Spidol


#### 3. Sumber Belajar

- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V
- Internet

### II. Penilaian

1. Tehnik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk tes : Esay

Guru Mata Pelajaran

  
Nur Afrizal, M.Pd

Metro, Agustus 2022  
 Peneliti

  
 Rachelia Melina

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SD Pertiwi Teladan  
 Metro

  
Dewi Novita, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Kelas Eksperimen**

Satuan Pendidikan : SD Pertiwi Teladan Metro  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : V/Ganjil  
 Materi Pokok : Mengenal Nama Allah Swt dan Kitab-kitab-Nya.  
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Mematikan, Maha Menghidupkan, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	1.2.1 Mempercayai adanya AllahSWTyang Maha Mematikan, Maha Menghidupka, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa

3.2 Memahami makna asma'ul-husna <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad.</i>	3.2.1 Menganalisis arti dari asma'ul-husna : <i>al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad</i>
2.4 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	2.4.1 Memiliki sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya
3.4 Memahami kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	3.4.1 Menganalisis kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman

### C. Tujuan Pembelajaran

- Memahami makna Asmaul Husna : *al-mumit, al-hayyu, al-qayyum, dan al-ahad*
- Peserta didik dapat meyakini adanya Allah Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa
- Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman
- Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya

### D. Materi Pembelajaran

1. Mari Mengenal Allah Swt
2. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt
3. Kitab Allah Swt Membawa Ajaran Terpuji

### E. Metode Pembelajaran

1. *Fun Learning* (Bernyanyi dan Tebak Gaya)
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Tanya Jawab
5. Penugasan

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam</li> <li>2. Kelas dilanjut dengan berdoa yang dipimpin oleh seorang siswa. Siswa yang diminta memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)</b></li> <li>3. Guru mengelola kelas dengan mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk dan perlengkapan lainnya</li> <li>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberi penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b></li> <li>5. Guru melakukan <i>apersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),</li> <li>6. Guru melaksanakan tes awal (<i>pre-test</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap</li> </ol>	20 menit

	<p>materi yang akan diajarkan</p> <p>7. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan pengantar materi tentang mengenal nama Allah dan kitab-Nya</li> <li>2. Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati Asmaul Husna ; Al-mumiit, Al-Hayyu, Al-Qayyum dan Al-Ahad, serta mendiskusikan makna yang terkandung didalamnya.</li> <li>3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan</li> <li>4. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna <i>asmaul husna al-mumit, al-hayyu, al-qayyum dan al-ahad.</i></li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai nama-nama kitab Allah dan Nabi penerima-Nya</li> <li>6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “kitab-kitab Allah” dengan menggunakan irama lagu “pelangi”</li> </ol>	100 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setelah itu, guru meminta siswa mencermati gambar berbagai perilaku terpuji yang merupakan ajaran yang terkandung dalam Kitab Allah Swt.</li> <li>8. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok</li> <li>9. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing</li> <li>10. Guru telah menyiapkan beberapa kartu berisi macam-macam perilaku terpuji</li> <li>11. Dalam satu kelompok mendapatkan satu kartu untuk ditebak dan diberi waktu 60 detik.</li> <li>12. Dalam permainan ini, satu kelompok akan dipilih satu orang sebagai pemberi <i>clue</i>, dan yang lain sebagai penebak</li> <li>13. Siswa yang memberi <i>clue</i> hanya menggunakan gerakan tubuh tanpa berbicara.</li> <li>14. Jika dalam satu kelompok tidak dapat menebak/jawaban salah maka akan mendapat sanksi yaitu menyanyikan lagu kitab-kitab Allah.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>16. Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait materi yang telah</li> </ol>	
--	--	--



	dipelajari 17. Guru memberi penugasan pada siswa.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru melakukan post-test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran</li> <li>2 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>3 Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan doa.</li> </ol>	20 menit

### G. Media, Alat dan Sumber Belajar

#### 1. Media dan Alat Belajar

- Papan tulis
- Alat tulis lengkap


#### 2. Sumber Belajar

- Buku siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas v
- Buku lain yang berkaitan
- Internet

### H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk tes : Esay

Guru Mata Pelajaran

  
 Nur Afrizal, M.Pd

Metro, Agustus 2022  
 Peneliti

  
 Rachelia Melina

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SD Pertiwi Teladan  
 Metro

  
 Dewi Hovita, S.Pd

## Dokumentasi Penelitian

### A. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



**Pemberian Motivasi Kepada Siswa**



**Proses Pembelajaran dengan Metode Ceramah**





**Peneliti Membagikan Soal *Pre-Test***



**Pelaksanaan *Post-Test***

## B. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



**Peneliti Memberi Motivasi Kepada Siswa**



**Peneliti Mengajak Siswa Belajar Sambil Bernyanyi (*Fun Learning*)**



**Peneliti Mengajak Siswa Berkumpul dengan Kelompok Masing-masing**



**Peneliti Meminta Ketua Kelompok Memilih Kartu Tebak Gaya**





**Ketua Kelompok Memperagakan Sebuah Gaya Kepada Aggotanya**



**Suasana Pembelajaran *Fun Learning* (Tebak Gaya)**



**Pelaksanaan *Pre-test***



**Pelaksanaan *Post-test***

### RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rachelia Melina, lahir pada 07 Mei 2000 dan bertempat tinggal di Desa Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti adalah anak ke-empat dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Masni dan Ibu Hasanah. Pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu SD Negeri 03 Tajimalela (2006-2012). Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar peneliti melanjutkan pendidikan formal di SMP Muhammadiyah 01 Kalianda (2012-2015), pada tahun 2015 peneliti melanjutkan sekolah formal di MAN 01 Lampung Selatan (2015-2018). Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2018-2022).